

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN DENGAN METODE SAINTIFIK DI SEKOLAH DASAR
NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO**

TUGAS AHKIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
AJI FILHANDOYO
NIM 16604221002

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN METODE SAINTIFIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO

Disusun oleh :

Aji filhandoyo

Nim 16604221002

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

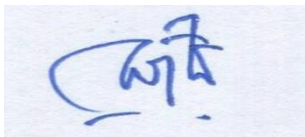
Yogyakarta, 3 Juni 2020

Mengetahui

Disetujui,

Koord. Prodi PGSD Penjas

Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes

NIP. 19670701 19942 1 001



Ahmad Rithaudin, M.Or.

NIP. 19810125 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Judul TAS : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga
Dan Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah
Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten
Kulonprogo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Juni 2020

Yang Menyatakan,



Aji Filhandoyo

NIM. 16604221002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN METODE SAINTIFIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO




Disusun Oleh:

Aji Filhandoyo
NIM. 16604221002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Universitas Negeri Yogyakarta

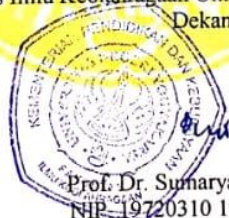
Pada tanggal 04 Juni 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or.	Ketua Penguji		03/06/2020
Aris Fajar Pambudi, M.Or.	Sekretaris Penguji		02/06/2020
Dr. Sri Winarni, M.Pd.	Penguji Utama		03/06/2020

Yogyakarta, 04 Juni 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19720310 199003 1 0020

MOTTO

“Tanpa impian kita tidak akan meraih apapun, tanpa cinta kita tidak akan merasakan apapun, dan tanpa Allah, kita bukan siapa-siapa”

(Mesut Ozil)

“Kebagian tidak bergantung pada kondisi luar. Ia diatur dari dalam diri”

(Dale Carnegie)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur, kupersembahkan karya ini untuk orang yang kusayangi dan saya cintai:

1. Orang Tuaku yang tercinta, Bapak Wagino dan Ibu Sri Lestari yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari kedua orangtua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan kedua orangtua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk kalian, bapak ibuku.
2. Serta untuk saudara-saudaraku, yang senantiasa memberikan dukungan dorongan dan arahan untuk selalu fokus dalam menyelesaikan tugas saya sebagai mahasiswa agar mampu menyelesaikan pendidikan saya dengan sebaik mungkin.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN METODE SAINTIFIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO

Oleh:

Aji Filhandoyo
NIM 16604221002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik implementasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-31 bulan maret pada tahun 2020. Instrumen penelitian berupa angket yang di uji cobakan pada guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pengasih. Instrumen penelitian ini memperoleh nilai validitas 0,858 dan reabilitas 0,944. Sempel penelitian ini adalah Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri yang berjumlah 15 orang yang diambil dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara survey dan menyebar angket di Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Pengasih. Teknik analisis data dengan menggunakan statistic deskriptif dengan presentase.

Berdasarkan hasil penelitian ini implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik disekolah dasar negeri se-kecamatan pengasih kabupaten kulonprogo dapat dikategorikan sangat baik 86,67%, baik 13,33 %, kurang baik 0%, tidak baik 0%. Hasil tersebut dapat disimpulkan dalam implementasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri Di Kecmatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo adalah sangat baik.

Kata kunci: *Implementasi, Pembelajaran PJOK, Metode Saintifik.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kuloprogo ” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Para guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih yang telah memberi bantuan untuk memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Semua teman-teman PGSD PENJAS B Tahun 2016 yang selalu memberikan semangat serta dukungannya.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 3 Juni 2020
Penulis,



Aji Filhandoyo
NIM. 16604221002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Hasil Penelitian	9

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	10
1. Hakikat Implementasi	10
2. Pembelajaran Pjok	12
a. Pengertian Pembelajaran	12
b. Hakikat Pembelajaran Pjok	14
3. Kurikulum 2013	19
a. Hakikat Kurikulum	19
b. Metode Saintifik Dalam Kurikulum 2013.....	20
B. Penelitian Yang Relevan	26
C. Kerangka Berfikir.....	29

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	31
---------------------------	----

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
C. Populasi Dan Sempel Penelitian	32
1. Populasi	32
2. Sempel	34
D. Instrumen Dan Teknik Pengambilan Data	35
1. Instrumen Penelitian	35
2. Teknik Pengambilan Data	38
E. Teknik Analisa Data	38
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	60
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Hasil Penelitian	61
C. Saran	62
 DAFTAR PUSTAKA	63
 LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data sekolah dasar di kecamatan pengasih	32
Tabel 2. Data Jumlah Sempel Di Sekolah Dasar Negeri Sekecamatan Pengasih	34
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian	36
Tabel 4. Skala Pengukuran Likert.....	39
Tabel 5. Pedoman Konversi Skala Empat PAP	40
Tabel 6. Deskriptif Statistik Implementasi Pembelajaran Pjok Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo	41
Tabel 7. Norma penilaian Implementasi Pembelajaran Pjok Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo	41
Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Pendahuluan	43
Tabel 9. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Pendahuluan	47
Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Kegiatan Inti	48
Tabel 11. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Kegiatan Inti	50
Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Kegiatan Penutup	52
Tabel 13. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Kegiatan Penutup.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Implementasi Pembelajaran Pjok Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo	44
Gambar 2. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Pendahuluan	47
Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kegiatan Inti	51
Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Penutup	54
Gambar 5. Penelitian di SDN 3 Pengasih	111
Gambar 6. Penelitian di SDN Kepek	111
Gambar 7. Penelitian di SDN Clereng	111
Gambar 8. Penelitian di SDN 1 Ngulakan	111
Gambar 9. Penelitian di SDN Kedung Tangkil.....	112
Gambar 10. Penelitian di SDN Gebangan.....	112
Gambar 11. Penelitian di SDN Sendang	112
Gambar 12. Penelitian di SDN Ngento	112
Gambar 13. Penelitian di SDN Ngento	113
Gambar 14. Penelitian di SDN 2 Kalipetir.....	113
Gambar 15. Penelitian di SDN 1 Pengasih	113
Gambar 16. Penelitian di SDN 2 Karangsari	113

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS.....	66
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	67
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian Pemda DIY	68
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian Di Sdn Se-Kecamatan Pengasih.....	69
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian Di Sdn Se-Kecamatan Pengasih	84
Lampiran 6. Instrumen Penelitian	99
Lampiran 7. Data Penelitian.....	102
Lampiran 8. Deskripsi Data Penelitian	103
Lampiran 9. Perhitungan Norma Kategori.....	104
Lampiran 10. Perhitungan Frekuensi Dan Presentase.....	107
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara teoritis, hakikat pendidikan merupakan belajar yang berlangsung sepanjang hayat (*life long learning*). Oleh karena itu, pendidikan harus dilakukan sejak usia dini melalui program pendidikan anak usia dini (paud) sampai lanjut usia (lansia). Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan wajib untuk setiap manusia, apalagi pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang akan bermanfaat terus menerus dan tidak akan pernah habis, karena pendidikan bisa dilakukan dimana saja, kapan saja dan dalam keadaan apapun.

Pendidikan terbagi dalam pendidikan formal, informal dan non formal. Pendidikan formal merupakan jalur jenjang pendidikan terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan paud, sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), hingga sampai perguruan tinggi. Sedangkan informal yaitu pendidikan yang kegiatan belajar mengajar dilakukan dilingkungan keluarga secara mandiri, dan pendidikan nonformal sendiri yaitu diluar pendidikan formal yang dilakukan dilingkungan masyarakat yang berfungsi untuk pengganti, penambah atau pelengkap dalam pendidikan formal. Satuan pendidikan nonformal terdiri atas kelompok belajar mengajar, kursus kepelatihan, TPA, dll. Didalam satuan pendidikan terdapat pendidikan jasmani terutama didalam Pendidikan formal terdapat pendidikan jasmani yang bermanfaat bagi setiap manusia.

Pendidikan juga mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk kemandirian warga negara. Tidak ada pendidikan yang tidak mempunyai tujuan pedagogis, dan tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, karena gerak sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri. Lebih lanjut, pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan yang diyakini akan menjadi faktor penting bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia. Dari sekian banyak sumber daya pendidikan, kurikulum menjadi salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Dalam perjalanan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia sering sekali terjadi perubahan kurikulum dalam sistem pendidikan. Hal ini terjadi karena kurikulum harus selalu relevan dengan tuntutan perkembangan zaman.

Kurikulum 2013 yang sedang digunakan saat ini juga merupakan jawaban kebutuhan akan instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotor. Dalam hal ini pemerintah menyusun strategi tersebut melalui kurikulum. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah melakukan pengembangan kurikulum. Dalam pengembangan kurikulum, pemerintah berusaha untuk mengganti kurikulum yang dianggap kurang efisien dan kurang tepat, dengan kurikulum yang dianggap lebih efisien.

Perubahan kurikulum juga menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat serta perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu pemerintah menerapkan kebijakan Kurikulum 2013 sebagai salah satu cara untuk mengatasi permasalahan Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang pada dasarnya adalah perubahan pola pikir dan budaya mengajar dari kemampuan mengajar tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Kurikulum 2013 berbasis karakter dan kompetensi dimana aspek afektif lebih ditekankan namun tidak juga mengesampingkan aspek-aspek yang lain. Perubahan lainnya dalam penerapan kurikulum yang baru ini yaitu proses pembelajarannya, dalam proses pembelajaran untuk semua jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA) standar proses yang semula terfokus pada eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilengkapi dengan mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta.

Belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Dalam hal ini guru bukan satu-satunya sumber belajar. Selain itu, sikap tidak diajarkan secara verbal, tetapi melalui contoh dan teladan. Keunggulan Kurikulum 2013 meliputi siswa lebih dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah yang mereka hadapi di sekolah dengan cara memberikan pendidikan karakter dan budi pekerti yang telah diintegrasikan ke dalam semua program studi.

Sedangkan, Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Upaya penerapan pendekatan saintifik/ilmiah dalam proses pembelajaran ini sering disebut-sebut sebagai ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan kurikulum 2013. Pendekatan saintifik kurikulum 2013 siswa diarahkan untuk selalu berfikir secara ilmiah, tersruktur, sistematis, kreatif dan kritis. Ada lima tahap pembelajaran yang telah ditetapkan yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan (5M) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan, dan minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran termasuk dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK).

Guru memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mendidik, mengarahkan, dan membimbing peserta didik. Begitu pentingnya sosok guru dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu, sehingga keberadaannya tidak tergantikan

oleh siapapun atau apapun termasuk teknologi canggih. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen BAB I pasal 1 ayat 1 yang dimaksud guru adalah pendidik profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dalam mencapai tujuan pendidikan, salah satu factor penentu keberhasilan ditentukan oleh faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina, dan meningkatkan kecerdasan, serta keterampilan peserta didik. Tidak terkecuali guru PJOK yang memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan, khususnya dalam PJOK. Untuk menghadapi kurikulum 2013 dan memasuki tahun ajaran baru, para guru penjasorkes dan lembaga sekolah di Kecamatan Wates dan Pengasih Kabupaten Kulonprogo melakukan beberapa persiapan dan penyesuaian.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di sekolah dasar saat parktik lapangan persekolahan (PLP) di Kecamatan Wates dan pada saat observasi waktu kuliah di Kecamatan Pengasih, dari 2 Kecamatan tersebut sudah dituntut untuk menggunakan kurikulum 2013 tetapi ada beberapa sekolah dasar yang belum sepenuhnya menerapkan Kurikulum 2013. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya; kebijakan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dan Tingkat pemahaman guru PJOK terhadap konsep kurikulum 2103. Oleh karena itu guru yang mempunyai masa kerja lama juga mengatakan bahwa mereka kesulitan untuk beradaptasi dengan Kurikulum 2013 ini. Mereka kesulitan dalam mengubah metode mengajar yang

selama ini yang telah mereka terapkan dalam kurikulum sebelumnya digunakan seperti ktsp. Dengan demikian karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang kurikulum 2013 mengalami kesulitan dalam hal penafsiran, pemahaman dan penjabaran dari isi kurikulum 2013 serta dalam menyusun rencana pembelajaran, dan terkadang guru-guru penjas menggabungkan kebiasaan yang sudah ada sebelumnya dalam penerapan kurikulum 2013. Selain itu ada juga guru yang berpendapat jika siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, dimana rasa keingintahuan dan minat membaca siswa rendah, sehingga proses pembelajaran penjas dengan Kurikulum 2013 dimana siswa sebagai pusat pembelajaran (*student center*) tidak dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selain itu, menurut beberapa mahasiswa yang melaksanakan PLP di sekolah dasar lain juga menemukan beberapa masalah tentang kurikulum 2013. Guru penjas disekolah dasar mengatakan bahwa kurikulum 2013 menyulitkan, kurang cocok, dan menyusahkan guru serta siswa. Walaupun sudah menggunakan kurikulum 2013 dan menerapkan metode saintifik dalam pembelajarannya, akan tetapi guru masih lebih banyak menekankan aspek fisik saja dalam pembelajaran PJOK yang dilaksanakan. Pada prakteknya porsi waktu pembelajaran lebih banyak digunakan untuk *drill* (latihan) dan gaya model pembelajaran yang cenderung komanda sehingga pembelajarannya tidak sesuai dengan RPP yang mengarah ke metode saintifik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK belum terlaksana dengan baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, terutama dalam proses pembelajaran yaitu pembukaan, inti, dan penutup belum sesuai dengan tahap pembelajaran 5M

pada pendekatan saintifik. Memasuki tahun 2019 akhir terdapat kebijakan dari mendikbud nomer 14 tahun 2019 untuk menyederhanaan rencana proses pembelajaran (RPP) yang awal semulanya beberapa lembar agar lebih sederhana dijadikan satu lembar.

Atas dasar uraian dan penjelasan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai tentang implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum optimalnya Penggunaan model pembelajaran dengan metode saintifik pada pembelajaran PJOK di beberapa Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates dan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.
2. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri tentang kurikulum 2013
3. Ada beberapa guru yang belum menggunakan metode saintifik dalam proses pembelajaran.
4. Guru PJOK dalam proses pembelajaran belum mejadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran

5. Belum diketahuinya secara pasti implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu belum diketahui secara pasti implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Seberapa baik implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang seberapa baik implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo yang diperoleh diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan keilmuan tentang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya dalam pembelajaran dengan metode saintifik kurikulum 2013.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga

Sebagai bahan informasi dalam mengetahui implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo sehingga lembaga dapat melakukan pembinaan terhadap guru pendidikan jasmani agar nantinya pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik lagi.

b. Bagi Guru Penjasorkes

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya, dan agar lebih baik lagi dalam menyusun melaksanakan rencana pembelajaran PJOK yang sesuai dengan konsep metode saintifik kurikulum 2013 dengan benar.

c. Bagi peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar penelitian lanjutan mengenai implemtasi pelaksanaan pembelajaran pjok berbasis pendekatan saintifik kurikulum 2013.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Implementasi

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. artinya yang dilaksanakan dan diterapkan adalah kurikulum yang telah dirancang/didesain untuk kemudian dijalankan sepenuhnya. Maka dari itu implementasi kurikulum juga dituntut untuk melaksanakan sepenuhnya apa yang telah direncanakan dalam kurikulumnya untuk dijalankan dengan segenap hati dan keinginan kuat, permasalahan besar akan terjadi apabila yang dilaksanakan bertolak belakang atau menyimpang dari yang telah dirancang maka terjadilah kesia-siaan antara rancangan dengan implementasi. Rancangan kurikulum dan implemmtasi kurikulum adalah sebuah sistem dan membentuk sebuah garis lurus dalam hubungannya (konsep linearitas) dalam arti impementasi mencerminkan rancangan, maka sangat penting sekali pemahaman guru serta aktor lapangan lain yang terlibat dalam proses belajar mengajar sebagai inti kurikulum untuk memahami perancangan kuirkulum dengan baik dan benar.

Menurut Harsono (2002:67) implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam

administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program. Menurut Fullan implementasi merupakan proses untuk melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan. Dalam konteks implementasi kurikulum pendekatan-pendekatan yang telah dikemukakan di atas memberikan tekanan pada proses. Esensinya implementasi adalah suatu proses, suatu aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide/gagasan, program atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut. Masingmasing pendekatan itu mencerminkan tingkat pelaksanaan yang berbeda.

Implementasi juga dimaksudkan menyediakan sarana untuk membuat sesuatu yang memberikan hasil yang bersifat praktis terhadap sesama. Hal ini juga diungkapkan oleh Hamalik (2009: 237) implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam bentuk tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Kata proses dalam pendekatan ini lebih menekankan pada interaksi antara pengembang dan guru (praktisi pendidikan). Pengembang melakukan pemeriksaan pada program baru yang direncanakan, sumber-sumber baru, dan memasukan isi/materi baru ke program yang sudah ada berdasarkan hasil uji coba di lapangan dan pengalaman-pengalaman guru. Interaksi antara pengembang dan guru terjadi dalam rangka penyempurnaan program, pengembang mengadakan lokakarya atau diskusi-diskusi dengan guru-guru untuk memperoleh masukan. Implementasi

dianggap selesai manakala proses penyempurnaan program baru dipandang sudah lengkap.

Berdasarkan beberapa definisi mengenai implementasi di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi untuk memastikan terlaksananya suatu kebijakan tersebut dengan memberikan hasil yang bersifat praktis, implementasi biasanya dilakukan atau dilaksanakan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Sedangkan menurut Mulyasa (2014:99) mendefinisikan bahwa implementasi Kurikulum 2013 merupakan aktualisasi kurikulum dalam pembelajara dan pembentukkan kompetensi serta karakter peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

2. Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Hakikat pembelajaran lebih dari sekedar pengajaran pengetahuan dari seorang guru kepada siswanya, lebih dari itu dalam proses pembelajaran harapannya seorang pendidik bisa mengoptimalkan seluruh potensi yang ada pada diri siswa (Rithaudin& Sari, 2019: 1). Sedangkan menurut Dini Rosdiani (2014:94) bahwa pembelajaran merupakan proses komunikasi tradisional yang bersifat timbal balik, antara guru dengan peserta didik, peserta didik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini di ungkapkan oleh Rusman (2015:21) bahwa pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi

secara langsung seperti Kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pasal 1 ayat 20 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yaitu suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik secara langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan yang telah dirancang/ditentukan oleh suatu system.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 lebih menekankan pada pembelajaran kontekstual, *student center*, dan pendekatan ilmiah. Ketiga penekanan tersebut dalam pelaksanaannya menuntut guru untuk dapat secara efektif mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar.

Menurut Mulyasa (2015: 132-133):

Pendayagunaan lingkungan sebagai sumber belajar dapat mengefektifkan pembelajaran dan memudahkan pembentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta pencapaian tujuan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru sangat menentukan kualitas proses dan hasil pembelajaran dalam membentuk kompetensi inti dan kompetensi dasar. Oleh Karena itu, di samping pendekatan pedagogi yang sudah dikenal dan biasa digunakan oleh para guru di sekolah, dalam pembentukan KI-KD yang menekankan pada sikap spiritual dan sikap sosial, perlu dikembangkan juga pendekatan andragogi.

Menambahkan Mulyasa (2014: 108):

Melalui model andragogi dalam menyukseskan implementasi kurikulum diharapkan dapat mengubah sikap ketergantungan (*dependent*) peserta didik menjadi tidak bergantung (*independent*), melalui pengarahan diri (*self directed*) dan menghargai harga diri peserta didik. Harga diri merupakan sesuatu yang sangat penting bagi peserta didik, sehingga mereka memerlukan sesuatu yang saling menghargai.

Pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi dalam menyelesaikan implementasi kurikulum merupakan alternatif pembinaan peserta didik, melalui penanaman berbagai kompetensi yang berorientasi pada karakteristik, kebutuhan, dan pengalaman peserta didik, serta melibatkan dalam proses pembelajaran seoptimal mungkin, agar setelah menamatkan suatu program pendidikan mereka memiliki kepribadian yang kukuh dan siap mengikuti berbagai perubahan.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses (Mulyasa, 2015: 143), model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran inkuiri (*inquiry based learning*), model pembelajaran discovery (*discovery learning*), model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), model pembelajaran berbasis permasalahan (*problem based learning*). Pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dapat mempertimbangkan kesesuaian model pembelajaran dengan kompetensi sikap, kesesuaian model pembelajaran dengan karakteristik, dan penggunaan pendekatan saintifik.

b. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan

Istilah pembelajaran sudah tidak asing lagi di masyarakat, apalagi sudah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang secara resmi memberi pengertian tentang pembelajaran, dalam pasal 1 butir 20 bahwa, “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pembelajaran merupakan bantuan

yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, dan kepercayaan pada peserta didik. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu dan anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak (Akhiruyanto, 2008: 60). Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Hubungan mengajar dan belajar merupakan proses timbal balik, dimana terjadi komunikasi transfer ilmu. Komunikasi yang dimaksud adalah pendidik dan peserta didik. Terjadinya proses transfer ilmu tersebut untuk berhasilnya suatu pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dalam pendidikan. Mulyasa Menambahkan (2015: 132), “pembelajaran adalah kegiatan di mana guru melakukan peran-peran tertentu agar siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Menurut Utama (2011: 2) bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Sedangkan Menurut Lutan (2002: 14) bahwa “pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan secara keseluruhan. Tujuan umum pendidikan jasmani juga selaras dengan tujuan umum pendidikan”. Sementara, menurut Rismayanthi (2011: 12) “Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh”. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang

memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Yudanto, 2008: 17).

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK merupakan mata pelajaran yang mengacu dari proses interaksi sistematis antara siswa, lingkungan dan pendidik dalam berbagai kegiatan jasmani untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan penalaran, penghayatan nilai, sikap, dan pembiasaan pola hidup sehat.

M.Fadlillah (2014: 182) menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 terbagi menjadi tiga, yaitu kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir atau penutup. Ketiga kegiatan tersebut tersusun menjadi satu dalam suatu kegiatan pembelajaran dan tidak dapat dipisah-pisahkan satu dengan yang lain. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam Kurikulum 2013 penjelasannya dalam sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal atau Pendahuluan

Alokasi waktu kegiatan awal atau pendahuluan biasanya 15 menit. Yang dilakukan guru dalam kegiatan awal atau pendahuluan yaitu:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b. Mengawali dengan berdoa dan salam

- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- d. Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
- f. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional.

Dalam kegiatan awal atau pendahuluan dapat menyesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing, yang terpenting yaitu memberi motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari. Hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik siap untuk mengikuti pembelajaran dan peserta didik sudah mendapat sedikit gambaran terkait nanti apa yang akan dilakukan dalam kegiatan inti.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan yang paling penting dan utama dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan inti ini, materi pembelajaran disampaikan dan diberikan kepada peserta didik. Agar kegiatan inti dapat berhasil, peserta didik harus dipastikan siap dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi

mencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam kegiatan inti ini terdapat proses untuk menanamkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kepada peserta didik. Proses yang dapat dilakukan ialah dengan menggunakan pendekatan saintifik dan tematik-integratif. Dalam materi pelatihan implementasi Kurikulum 2013 penjasorkes Langkah-langkah dalam menerapkan pendekatan saintifik dijelaskan sebagai berikut: Mengamati, Menanya, Menumpulkan/Mencoba, Menalar/Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir atau penutup ini adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Alokasi waktu untuk kegiatan penutup ini biasanya 10 menit akhir. Dalam kegiatan penutup ini, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran yang baru saja dilaksanakan. Kemudian guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil kegiatan pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Kurikulum 2013

a. Hakikat Kurikulum

Salah satu tuntutan dan tantangan yang dihadapi dunia pendidikan pada saat ini dan ke depan adalah Pendidikan hendaknya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang utuh, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang terintegrasi. Menurut Abdul Majid dan Chaerul Rochman (2015: 1), “kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan”.

Sedangkan menurut Mulyasa (2014: 66):

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) atau (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan Pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah Pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.

Menambahkan menurut Abdul Majid dan Chaerul Rochman (2015: 2):

Orientasi pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa). Hal ini dilandasi oleh adanya kesadaran bahwa perkembangan kehidupan dan ilmu pengetahuan abad 21 telah terjadi pergeseran ciri khas dibandingkan dengan abad sebelumnya, yaitu merupakan abad informasi, komputasi, otomasi, dan komunikasi

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik).

b. Metode Saintifik Dalam Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menekankan penerapan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada proses pembelajaran. Pendekatan ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 meliputi: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

Pendekatan saintifik ini menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka untuk secara aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan dan membangun jejaring (Mulyasa, 2015: 99). Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Berikut ini kriteria sebuah pendekatan pembelajaran dapat dikatakan sebagai pembelajaran saintifik (Abdul Majid dan Chaerul Rochman, 2015: 73), yaitu:

- a. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
- b. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
- c. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

- d. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- e. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
- f. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
- g. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

Menurut Kemendikbud (2013) bahwa proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang sebaiknya dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Kontras dengan menurut Abdul Majid dan Chaerul Rochman (2015: 75-92) untuk mata pelajaran materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non-ilmiah. Pendekatan Ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi:

1) Mengamati

Metode mengamati memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Menurut Hosnan (2014: 40), Kegiatan belajar yang dilakukan dengan proses mengamati adalah membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Menurut Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015: 77), dalam kegiatan mengamati, guru membuka

secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca.

Mengamati dalam pembelajaran penjasorkes diartikan bahwa peserta didik diajak untuk melihat, baik melihat melalui audio visual ataupun melalui gerakan-gerakan yang akan dipraktekkan atau di demonstrasikan oleh guru. Selain itu pada proses mengamati ini juga dapat melalui gambar foto maupun melalui pengamatan lingkungan sekitar sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal ini digunakan untuk mengeksplorasi daya pikir peserta didik. Menurut Alnedral (2016: 52), dalam kegiatan mengamati, peserta didik harus diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk membaca, mendengar, menyimak, dan melihat

2) Menanya

Dalam kegiatan menanya, guru membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca atau dilihat. Guru perlu membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkrit sampai kepada yang abstrak. Melalui kegiatan bertanya dikembangkan rasa ingin tahu peserta didik. Menambahkan, menurut Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015: 79), salah satu fungsi bertanya yaitu membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran. Setelah seluruh peserta didik mengamati tayangan video atau gambar maka tahap berikutnya dalam pembelajaran penjasorkes yang menggunakan metode saintifik adalah bertanya. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memudahkan siswa mengetahui tentang makna dari sebuah gerakan atau teknik

dasar dari materi yang akan disampaikan. Dalam tahap bertanya ini terjadi dua arah maksudnya guru memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik untuk menanyakan apa yang dia ketahui, dan dalam kesempatan yang sama guru harus menjawab se jelas mungkin sampai peserta didik memahainya.

Menurut Hosnan (2014: 50), salah satu fungsi bertanya yaitu membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran. Menambahkan menurut Alnedral (2016: 53), dalam kegiatan menanya guru hendaknya membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat atau disimak. Selain itu guru juga perlu membimbing peserta didik untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang hasil pengamatan objek yang konkret sampai kepada yang abstrak berkenaan dengan fakta, konsep, prosedur, ataupun hal lain yang lebih abstrak.

3) Mengumpulkan Informasi/ Mencoba

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Menambahkan, menurut Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015: 90) aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Pada tahap ini peserta didik diberi kesempatan untuk mencoba melakukan gerakan hasil pengamatan tayangan video ataupun contoh yang di demonstrasikan oleh guru. Dalam proses mencoba ini guru harus memberikan

kesempatan kepada semua peserta didik untuk mempraktekkan sebuah keterampilan gerak sebanyak-banyaknya.

Pada tahap ini guru mengamati setiap keterampilan gerak yang dilakukan peserta didik sesuai dengan tayangan video ataupun gerakan yang didemonstrasikan oleh guru, yang terpenting adalah semua peserta didik mencoba melakukan keterampilan gerak dengan sebanyak-banyaknya tanpa melihat benar ataupun salah keterampilan gerak yang dilakukan. Tujuannya adalah semua peserta didik mempunyai pengalaman gerak yang banyak. Dalam pembelajaran penjasorkes tahapan mempraktekkan merupakan tahapan yang wajib dilaksanakan sesuai dengan kemampuan motorik masing-masing siswa, karena benar dan tidaknya pola gerak dasar lokomotor bisa dilihat dan diamati serta dinilai dari gerakan. Dalam fase atau tahap ini guru memberikan kebebasan untuk mempraktekkan apa yang peserta didik pahami dalam langkah pembelajaran sebelumnya, yaitu mengamati bertanya dan diskusi. Pada tahap mencoba ini, fungsi seorang guru tidaklah dominan, tetapi hanya melakukan pengamatan dan mencatat tentang apa yang kurang dan mesti dikoreksi, ataupun memberikan apresiasi bagi peserta didik yang mampu melakukan sesuai dengan teknik sebenarnya dan ini akan dilaksanakan oleh guru pada akhir pembelajaran.

4) Menalar/Mengasosiasi

Kegiatan mengasosiasi/ mengolah informasi dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013, adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan

mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber. Menurut Daryanto (2014:70), kegiatan menalar yaitu proses berfikir yang logis dan sistematis atas faktafakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Menambahkan, menurut Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015: 85) *associating* atau mengasosiasi merupakan padanan dari menalar.

Pada tahap pembelajaran ini penalaran biasa dilaksanakan dengan berbagai metode diantaranya adalah diskusi saling berargumen, dan menarik kesimpulan. Dengan diskusi maka akan banyak pendapat yang dikemukakan oleh peserta didik dengan berbagai macam alasan. Posisi seorang guru dalam tahap ini hanyalah sebagai mediator sampai semua pendapat bias dikemukakan. Tahap berikutnya adalah guru menyimpulkan dari berbagai macam pendapat dari peserta didik. Pada tahap ini peserta didik sudah mampu memahami tahap-tahap gerak yang seharusnya dilakukan sesuai dengan pola gerak yang benar

5) Mengomunikasikan

Pada kegiatan mengkomunikasikan guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan mencari informasi, mengasosiasikan dan menemukan pola. Hasil tersebut disampaikan saat diakhir pembelajaran maupun di kelas, serta dinilai

oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Menambahkan, menurut Abdul Majid dan Choirul Rochman (2015: 92) pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun, baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang dibuat bersama.

Berdasarkan definisi pendapat diatas bahwa dapat disimpul pembelajaran dengan motode saintifik adalah suatu teknik pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif melalui tahapan 5m dalam pembelajaran sehingga mampu mengkonstruksikan pegetahuan baru atau memadukan dengan pengetahuan sebelumnya.

B. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dalam penelitian ini sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoretis yang telah dikemukakan sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada kerangka berpikir. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian relevan yang pertama dilakukan Barun Nashir (2015) dengan judul Implementasi Kurikulum 2013 Guru Penjas di Sekolah Dasar Kecamatan Srumbung Kabuaten Magelang. Belum diketahui bagaimana implementasi kurikulum 2013 guru pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 guru penjas Sekolah Dasar Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus dengan teknik

observasi. Subjek penelitian ini adalah guru penjas sekolah dasar berjumlah 23 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Hasil (1) penelitian menunjukkan bahwa implementasi guru penjas terhadap Kurikulum 2013 berada pada kategori Tinggi, yaitu sebanyak 3.96% menjawab Rendah, 34.78% Sedang, 47.63% Tinggi, dan 13.62% Sangat Tinggi. (2) Bila dilihat dari masing-masing faktor menunjukkan bahwa (a) Faktor persiapan menunjukkan hasil Tinggi, yaitu sebanyak 3.8% menjawab Rendah, 34.8% Sedang, 47.0% Tinggi, dan 14.5% Sangat Tinggi. (b) Faktor pelaksanaan menunjukkan hasil Tinggi, yaitu sebanyak 4.9% menjawab Rendah, 37.1% Sedang, 47.3% Tinggi, dan 10.8% Sangat Tinggi. (c) Faktor evaluasi menunjukkan hasil Tinggi, yaitu sebanyak 1.2% menjawab Rendah, 27.3% Sedang, 50.3% Tinggi, dan 21.1% Sangat Tinggi.

2. Penelitian relevan yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Tri Sejati (2017) tentang tanggapan guru sekolah dasar PJOK terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes yang mengajar di sekolah dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Sampel penelitian ini yaitu 16 guru PJOK dari 14 sekolah dasar di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. Teknik analisis

data menggunakan teknik analisis deskripsi dengan persentase yang dikategorikan menjadi 4 kategori yaitu baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan guru penjasorkes terhadap proses pembelajaran PJOK melalui pendekatan saintifik kurikulum 2013 se- Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo sebagian besar menunjukkan rata-rata baik. Secara rinci menunjukkan sebanyak 68,75% guru penjasorkes memiliki tanggapan baik, 31,25% guru penjasorkes memiliki tanggapan cukup baik, 0% guru penjasorkes memiliki tanggapan kurang baik, 0% guru penjasorkes memiliki tanggapan tidak baik.

3. Penelitian relevan yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayati Ika Permatasari (2017) dengan judul “ implementasi pembelajaran pjok berdasarkan kurikulum 2013 di smp n se-kecamatan bantul tahun ajaran 2016/2017 ”. penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes dengan Kurikulum 2013 di SMP N se- Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dari bulan Desember 2016 hingga Februari 2017. Instrumen penelitian berupa angket yang di uji cobakan di SMP N 1 Sewon dengan hasil nilai validitas 0,858 (koefisien *Korelasi Product Moment*) dan nilai reliabilitas 0,944 (*Alpha Cronbach*) yang diolah dengan menggunakan SPSS 24. Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP N se-Kecamatan Bantul sebanyak 683

siswa dan sampelnya berjumlah 69 siswa kelas VII SMP N se-Kecamatan Bantul di ambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan cara menyebar angket ke SMP N se-Kecamatan Bantul. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Dengan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 pada kategori baik sebesar 5,79%, pada kategori cukup sebesar 79,71% dan kategori kurang 14,49% dan pada kategori tidak baik 0%. Hasil tersebut dapat disimpulkan Implementasi Pembelajaran Penjasorkes Dengan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri Se-Kecamatan Bantul adalah cukup baik.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dijadikan suatu kerangka berfikir. Kurikulum 2013 diharapkan mampu menghasilkan insan Indonesia yang produktif kreatif, inovatif, dan efektif (berkarakter), melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara terintegrasi. Untuk merealisasikan hal tersebut, perlu perubahan *mindset* guru, terutama dalam proses dan penilaian pembelajaran, yang harus lebih diorientasikan kepada peserta didik. Dalam implementasi Kurikulum 2013 menuntut guru untuk mengorganisasikan pembelajaran secara afektif dan kreatif. Pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi hendaknya dilaksanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta kompetensi dasar pada umumnya.

Pembelajaran PJOK yang didesain melalui pendekatan saintifik dalam proses belajar mengajar menggunakan 5 tahapan belajar yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi dan mengomunikasikan. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua guru mengimplementasikannya, ada guru yang sudah melaksanakan proses pembelajaran sesuai kurikulum 2013, ada yang sudah merencanakan proses pembelajaran sesuai kurikulum 2013 tetapi tidak melaksanakannya.

Dari keseluruhan guru penjasorkes tentu saja memiliki karakteristik yang berbeda antara yang satu dengan yang lain. Dari keberagaman tersebut akan menimbulkan permasalahan terhadap proses pembelajaran PJOK dengan metode saintifik kurikulum 2013 yang berbeda dari masing-masing guru penjasorkes yang mengamatinya, dalam hal ini sukses atau tidaknya implementasi Kurikulum 2013 didukung dengan adanya pemahaman guru terkait dengan tahap-tahap proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar siswa. Berdasarkan kenyataan tersebut, perlu diadakan penelitian yang mengkaji pelaksanaan pembelajaran PJOK yang mencakup kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dengan metode saintifik kurikulum 2013.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Best dalam buku Mia Kusumawati (2015:59) penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran dengan metode saintifik dalam pembelajaran PJOK. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 193), kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur ketercapaian implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik kurikulum 2013 di sekolah dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013: 63) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo. Secara operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai implementasi

pembelajaran PJOK dengan metode saintifik kurikulum 2013 untuk memastikan terlaksananya kegiatan tersebut dengan memberikan hasil yang efektif. Di dalam penelitian ini hanya memiliki satu variabel itu adalah proses pelaksanaan pembelajaran PJOK dengan kurikulum 2013. Dalam variabel tersebut mencakup tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 119). Populasi dalam penelitian ini adalah guru penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

Tabel 1. Data Sekolah Dasar Di Kecamatan Pengasih

No	Nama Sekolah	Alamat	Keterangan
1	SD KANISIUS MILIR	Milir	Swasta
2	SD MUHAMMADIYAH AL MANAR	Komplek Pp Al Manar Muhammadiyah Pengasih Gg. Kauman Rt 02 Rw 02	Swasta
3	SD MUHAMMADIYAH GIRINYONO	Girinyono	Swasta
4	SD NEGERI 1 JENTURAN	Pengasih Kp	Negeri
5	SD NEGERI 1 KALIPETIR	Kalisoka	Negeri
6	SD NEGERI 1 KARANGSARI	Kopat	Negeri
7	SD NEGERI 1 NGULAKAN	Pengasih	Negeri
8	SD NEGERI 1 PENGASIH	Pengasih	Negeri
9	SD NEGERI 2 JENTURAN	Menggungan	Negeri
10	SD NEGERI 2 KALIPETIR	Cemetuk	Negeri

11	SD NEGERI 2 KARANGSARI	Gunung Pentul	Negeri
12	SD NEGERI 2 NGULAKAN	Josutan	Negeri
13	SD NEGERI 2 PENGASIH	Jl Krt Kertodiningrat	Negeri
14	SD NEGERI 3 KALIPETIR	Kedungsogo	Negeri
15	SD NEGERI 3 PENGASIH	Jalan Pracoyo Nomer 1	Negeri
16	SD NEGERI BLUBUK	Blubuk	Negeri
17	SD NEGERI CLERENG	Secang	Negeri
18	SD NEGERI GEBANGAN	Timpang	Negeri
19	SD NEGERI GUNUNGDAI	Ringinardi	Negeri
20	SD NEGERI KARANGASEM	Karangasem	Negeri
21	SD NEGERI KEDUNGREJO	Kedung Tengkil	Negeri
22	SD NEGERI KEDUNG TENKIL	Blumbang	Negeri
23	SD NEGERI KEMARAS	Kemeras	Negeri
24	SD NEGERI KEPEK	Kepek	Negeri
25	SD NEGERI KLEGEN	Klegen	Negeri
26	SD NEGERI KUTOGIRI	Parakan	Negeri
27	SD NEGERI MARGOSARI	Kembang	Negeri
28	SD NEGERI NGENTO	Ngento	Negeri
29	SD NEGERI PENDEM	Pendem	Negeri
30	SD NEGERI SENDANG	Sendang	Negeri
31	SD NEGERI SENDANGSARI	Mrunggi	Negeri
32	SD NEGERI SERANG	Serang	Negeri
33	SD NEGERI SIDOMULYO	Dukuh	Negeri
34	SD NEGERI TAWANGSARI	Kopok Kulon	Negeri
35	SD NEGERI WIDORO	Pereng	Negeri
36	SD BOPKPRI KALINONGKO	Kalinongko	Swasta

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013: 120), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan dalam penelitian ini yaitu guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri yang mengikuti pelatihan kurikulum 2013 serta tergabung dalam Kelompok Kerja Guru (KKG).

Tabel 2. Data Jumlah Sampel Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih

No	Nama Sekolah	Alamat	JUMLAH GURU
1	SD NEGERI 1 PENGASIH	Pengasih	1
2	SD NEGERI 1 JENTURAN	Pengasih Kp	1
3	SD NEGERI 1 KARANGSARI	Kopat	1
4	SD NEGERI 2 KARANGSARI	Gunung Pentul	1
5	SD NEGERI 2 PENGASIH	Jl Krt Kertodiningrat	1
6	SD NEGERI 3 PENGASIH	Jalan Pracoyo Nomer 1	1
7	SD NEGERI KEPEK	Kepek	1
8	SD NEGERI 2 KALIPETIR	Cemetuk	1
9	SD NEGERI GEBANGAN	Timpang	1
10	SD NEGERI SERANG	Serang	1
11	SD NEGERI NGENTO	Ngento	1
12	SD NEGERI 1 NGULAKAN	Mrunggi	1
13	SD NEGERI CLERENG	Secang	1
14	SD NEGERI KEDUNG TENGGIL	Kedung Tengkil	1
15	SD NEGERI 2 NGULAKAN	Kembang	1
Total Jumlah Guru			15

D. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013: 148). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket penelitian tertutup. Angket dalam penelitian ini meliputi beberapa faktor yang berguna untuk mengetahui bagaimana mengimplementasikan terhadap proses pembelajaran PJOK melalui metode saintifik kurikulum 2013 se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 6), ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam penyusunan instrumen, ketiga langkah tersebut adalah mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pernyataan.

a. Mendefinisikan Konstruk

Konstruk variabel penelitian ini adalah tanggapan guru penjas sekolah dasar terhadap pembelajaran PJOK melalui metode saintifik kurikulum 2013. Dalam hal ini variabel utama yang diukur adalah implementasi yang diberikan guru PJOK SD terhadap hal-hal yang dilakukan peserta didik ketika pembelajaran PJOK dengan menerapkan saintifik.

b. Menyidik Faktor

Langkah selanjutnya yaitu menyidik faktor, yaitu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstruk yang akan diteliti. Adapun faktor-faktornya meliputi: pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam faktor tersebut terdapat beberapa indikator seperti mengamati, menanya,

mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Setelah menyidik faktor maka langkah selanjutnya adalah membagi faktor menjadi indikator-indikator yang lebih spesifik. Setelah itu faktor atau indikator ditetapkan dari variabel dalam bentuk kisi-kisi untuk menyusun instrument penelitian..

c. Menyusun Butir

Langkah yang terakhir yaitu menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pernyataan merupakan penjabaran dari isi faktor, berdasarkan faktor-faktor kemudian disusun butir butir soal yang dapat memberikan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini. Untuk memberikan gambaran secara lebih jelasnya, berikut ini akan disajikan kisi-kisi angket penelitian yang berjudul implementasi proses pembelajaran PJOK dengan metode saintifik kurikulum 2013 di sekolah dasar se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variable	Faktor	Indikator	Nomor Butir soal	Jumlah soal
Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Kurikulum 2013	Pendahuluan	a. Berbaris, berdoa	1, 2, 3	3
		b. Presensi dan (apersepsi) mengaitkan pembelajaran sebelumnya deng pembelajaran yang akan dating	4, 5	2
		c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi	6, 7, 8	3
		d. Menyampaikan gambaran materi pembelajaran	9, 10, 11	3
		e. Pemanasan	12, 13	2
	Kegiatan Inti	f. Mengamati	14, 15, 16,	4

			17	
		g. Menanya	18, 19	2
		h. Mencoba	20, 21, 22	3
		i. Mengasosiasikan/ mengolah informasi	23, 24, 25	3
		j. mengkomunikasikan	26, 27, 28,v29, 30	5
	Kegiatan Penutup	k. menarik kesimpulan kegiatan dan menyampaikan tugas materi pertemuan berikutnya	31, 32, 33	3
		l. Baris dan berdoa	34, 35	2
Jumlah Soal			35	

(Nur Hidayati Ika, 2017:94)

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan instrument ini, dapat dipastikan bahwa instrument ini telah dinyatakan valid dan realiable adapun skornya sebesar 0,944. Namun, memastikan instrument ini yang akan digunakan dalam penelitian ini lebih memiliki validitas yang baik, maka instrument yang sudah tersusun selanjutnya adalah mengkonsultasikan butir-butir pernyataan tersebut untuk memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan isi dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Ahli kurikulum yang menjadi *Expert Judgement* adalah Ahmad Rithaudin, M.Or, selaku pembimbing skripsi dan dosen kurikulum di Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menyebarkan angket ke seluruh guru pendidikan jasmani sekolah dasar Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo yang sudah menggunakan kurikulum

2013. Terdapat langkah-langkah dalam penumpulan data yang harus diikuti, berikut ini adalah langkah dalam pengumpulan data :

1. Peneliti meminta surat izin penelitian di fakultas
2. Peneliti meminta izin di Sekolah Dasar untuk penelitian
3. Peneliti menyebarkan angket ke responden di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
4. Peneliti mengumpulkan hasil angket yang sebelumnya sudah disebar
5. Peneliti menganalisis hasil penelitian

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah didapat untuk membuat suatu kesimpulan. Dari tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa baik terhadap implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik dalam pembelajaran PJOK, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang di jadikan dalam bentuk persentase.

Instrumen angket menggunakan teknik skala likert. Prinsip pokok skala likert adalah menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu kontinu sikap terhadap objek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif. Angket ini bersifat tertutup karena responden sudah diberikan pilihan jawaban yang terdiri dari (1) Selalu, (2) Sering, (3) Jarang, (4) Tidak Pernah. Responden dapat memilih salah satu jawaban yang dirasa tepat.

Menurut Sugiyono (2016: 93) skala likert menggunakan 4 skala yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Sangat Tidak Pernah (TP).

Tabel 4. Skala Pengukuran Likert

No	Pilihan Responden	Singkatan	Skor
1.	Selalu	SL	4
2.	Sering	SR	3
3.	Jarang	JR	2
4.	Tidak Pernah	TP	1

(Sugiono, 2016:94)

Perhitungan dalam analisis data menghasilkan nilai pencapaian kualitas yang selanjutnya dilakukan interpretasi. Pengubahan nilai rata-rata setiap aspek menjadi kategori ketercapaian menggunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP). Berkaitan dengan Penilaian Acuan Patokan (PAP), peneliti mengadaptasi dari pendapat Nurgiyantoro (2012:257) yaitu dalam skala penilaian pedoman konversi untuk PAP dapat dengan skala empat, lima, sembilan, sepuluh, sebelas, dan seratus. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala empat dengan pilihan jawaban sering, selalu, jarang, dan tidak pernah. Pedoman konversi yang digunakan ditunjukkan

Tabel 5 . Pedoman Konversi Skala Empat PAP

No	Skor	Kategori
1.	$ST \geq X \geq Mi + 1,5 SDi$	Sangat baik
2.	$Mi + 1,5 SDi > X \geq Mi$	Baik
3.	$Mi > X \geq Mi - 1,5 SDi$	Kurang baik
4.	$Mi - 1,5 SDi > X \geq SR$	Tidak baik

(Burhan Nurgiyantoro, 2012:257)

Keterangan ;

Mi (X) : Rerata atau Mean ideal
 $\frac{1}{2} ST + SR$

SDi (s) : Standar Devisiasi Ideal
 $\frac{1}{6} ST-SR$

ST : Skor tertinggi ideal

SR : Skor terendah ideal

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus dari

Anas Sudijono (2011: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

N = *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Sumber: Anas Sudijono (2011:43)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tingkat implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 35 butir, dan terbagi dalam tiga faktor, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil analisis dapat dipaparkan sebagai berikut:

Hasil analisis data dipaparkan dalam deskriptif statistik data hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo didapat skor terendah (*minimum*) 107,00, skor tertinggi (*maksimum*) 137,00, rerata (*mean*) 127,40, nilai tengah (*median*) 130,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 137,00, *standar deviasi* (SD) 9,2. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Implementasi Pembelajaran PJOK dengan Metode Saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	127,40
<i>Median</i>	130
<i>Mode</i>	137
<i>Std, Deviation</i>	9,20
<i>Minimum</i>	107
<i>Maximum</i>	137

Untuk mengetahui kecenderungan hasil penelitian implementasi pembelajaran penjasorkes dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pengasih terlebih dahulu menghitung mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal) dan *standard deviasi* ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal). Perhitungan kategori untuk implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &: \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{2} (140 + 35) \\ &: 87,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal} &: \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{6} (140 - 35) \\ &: 17,5\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean* ideal dan *standar deviasi* maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo dapat dikategorikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Sangat baik} &= ST_i \geq X \geq M_i + 1,5 S_{di} \\ &= 140 \geq X \geq 87,5 + 1,5 \cdot 17,5 \\ &= 140 \geq X \geq 113,75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= M_i + 1,5 S_{Di} > X \geq M_i \\ &= 87,5 + 1,5 \cdot 17,5 > X \geq 87,5 \\ &= 113,75 > X \geq 87,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kurang Baik} &= M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i \\ &= 87,5 > X \geq 87,5 - 1,5.17,5 \\ &= 87,5 > X \geq 61,25\end{aligned}$$

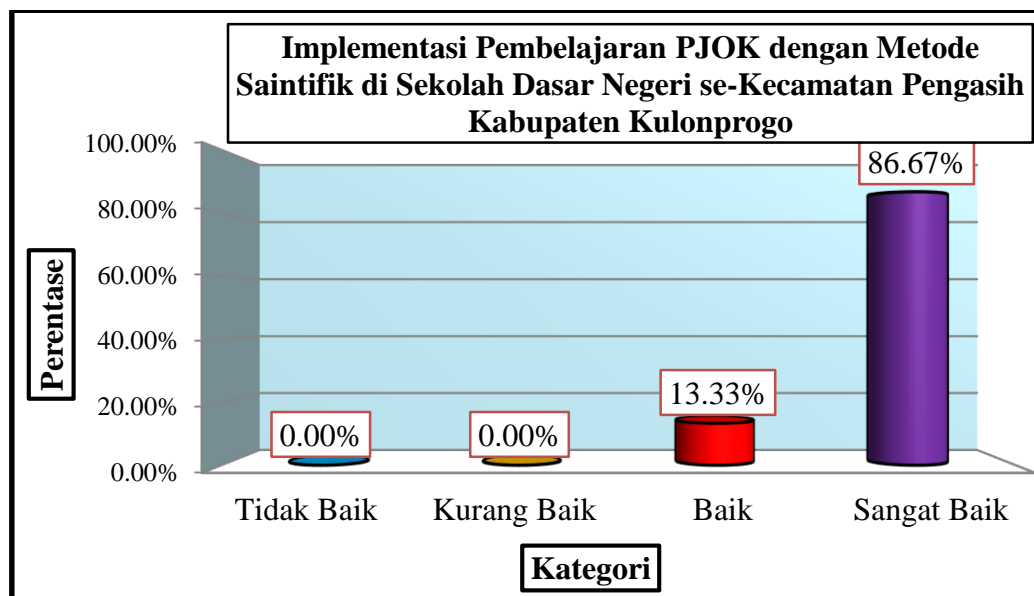
$$\begin{aligned}\text{Tidak Baik} &= M_i - 1,5 SD_i > X \geq S_i \\ &= 87,5 - 1,5.17,5 > X \geq 35 \\ &= 61,25 > X \geq 35\end{aligned}$$

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Implementasi Pembelajaran PJOK dengan Metode Saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$113,75 \leq X \leq 140$	Sangat Baik	13	86,67%
2	$87,5 \leq X < 113,75$	Baik	2	13,33%
3	$51,25 \leq X < 87,5$	Kurang Baik	6	0,00%
4	$35 \leq X < 61,25$	Tidak Baik	0	0,00%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 7 tersebut di atas, implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Implementasi Pembelajaran PJOK dengan Metode Sainifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berada pada kategori “tidak baik” sebesar 0,00% (0 guru), “kurang baik” sebesar 0,00% (6 guru), “baik” sebesar 13,33% (2 guru), “sangat baik” sebesar 86,67% (13 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 127,40, implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo dalam kategori “sangat baik”.

1. Pendahuluan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor pendahuluan didapat skor terendah

(*minimum*) 44,00, skor tertinggi (*maksimum*) 52,00, rerata (*mean*) 49,67, nilai tengah (*median*) 51,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 51,00, *standar deviasi* (SD) 2,33.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Pendahuluan

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	49,67
<i>Median</i>	51
<i>Mode</i>	51
<i>Std, Deviation</i>	2,33
<i>Minimum</i>	52
<i>Maximum</i>	44

Untuk mengetahui kecenderungan hasil penelitian implementasi pembelajaran penjasorkes dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo pada kegiatan pendahuluan terlebih dahulu menghitung mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal) dan *standard deviasi* ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal). Perhitungan kategori untuk implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo :

Mean Ideal : $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

: $\frac{1}{2}$ (52 + 13)

: 32,5

Standar Deviasi Ideal : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

: $\frac{1}{6}$ (52 – 13)

: 6,5

Setelah diketahui nilai *mean* ideal dan *standar deviasi* maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo pada kegiatan pendahuluan dapat dikategorikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Sangat baik} &= ST_i \geq X \geq M_i + 1,5 S_{Di} \\ &= 52 \geq X \geq 32,5 + 1,5 \cdot 6,5 \\ &= 52 \geq X \geq 42,25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= M_i + 1,5 S_{Di} > X \geq M_i \\ &= 32,5 + 1,5 \cdot 6,5 > X \geq 32,5 \\ &= 42,25 > X \geq 32,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kurang Baik} &= M_i > X \geq M_i - 1,5 S_{Di} \\ &= 32,5 > X \geq 32,5 - 1,5 \cdot 6,5 \\ &= 32,5 > X \geq 22,75\end{aligned}$$

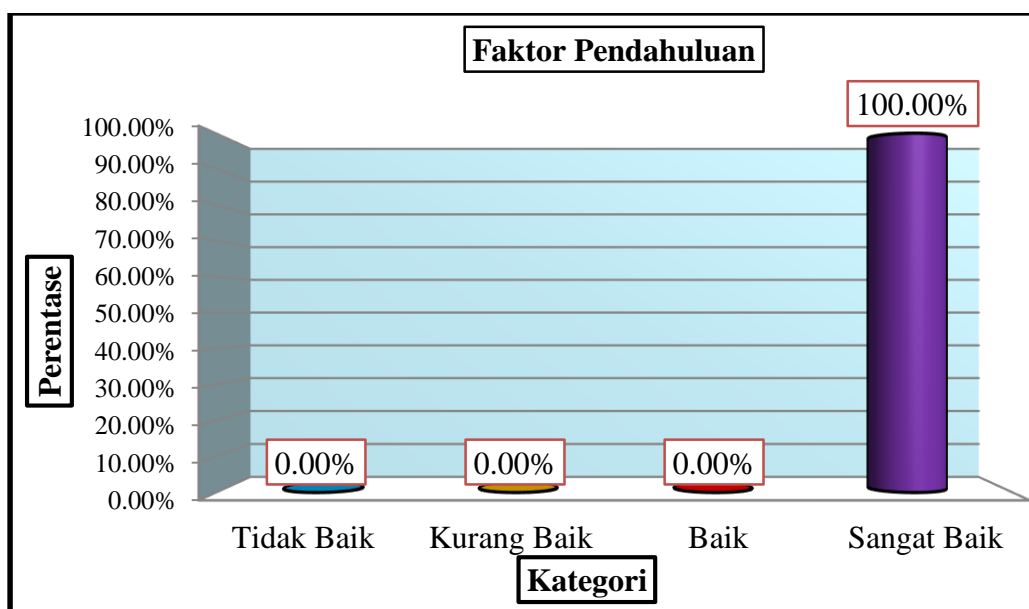
$$\begin{aligned}\text{Tidak Baik} &= M_i - 1,5 S_{Di} > X \geq S_{ri} \\ &= 32,5 - 1,5 \cdot 6,5 > X \geq 13 \\ &= 22,75 > X \geq 13\end{aligned}$$

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor pendahuluan disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Pendahuluan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$42,25 \leq X \leq 52$	Sangat Baik	15	100,00%
2	$32,5 \leq X < 42,25$	Baik	0	0,00%
3	$22,75 \leq X < 32,5$	Kurang Baik	0	0,00%
4	$13 \leq X < 22,75$	Tidak Baik	0	0,00%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 9 tersebut di atas, implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor pendahuluan dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Pendahuluan

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor pendahuluan berada pada kategori “tidak baik” sebesar 0% (0 guru), “kurang baik” sebesar 0,00% (0 guru), “baik” sebesar 0,00% (0 guru), “sangat baik” sebesar 100% (15 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 49,67, implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor pendahuluan dalam kategori “sangat baik”.

2. Kegiatan Inti

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor kegiatan inti didapat skor terendah (*minimum*) 44,00, skor tertinggi (*maksimum*) 52,00, rerata (*mean*) 59,47, nilai tengah (*median*) 60,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 64,00, *standar deviasi* (SD) 6,06. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskriptif Statistik Faktor Kegiatan Inti

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	59,47
<i>Median</i>	60.00
<i>Mode</i>	64.00
<i>Std, Deviation</i>	6.06
<i>Minimum</i>	44.00
<i>Maximum</i>	52.00

Untuk mengetahui kecenderungan hasil penelitian implementasi pembelajaran penjasorkes dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo pada kegiatan inti terlebih dahulu menghitung mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal) dan *standard deviasi* ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal). Perhitungan kategori untuk implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal} &: \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{2} (68 + 17) \\ &: 42,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal} &: \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal}) \\ &: \frac{1}{6} (68 - 17) \\ &: 8,5\end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai *mean* ideal dan *standar deviasi* maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo pada kegiatan inti dapat dikategorikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Sangat baik} &= ST_i \geq X \geq M_i + 1,5 S_{di} \\ &= 68 \geq X \geq 42,5 + 1,5 \cdot 8,5 \\ &= 68 \geq X \geq 55,25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= M_i + 1,5 S_{Di} > X \geq M_i \\ &= 42,5 + 1,5 \cdot 8,5 > X \geq 42,5\end{aligned}$$

$$= 55,25 > X \geq 42,5$$

Kurang Baik $= M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i$

$$= 42,5 > X \geq 42,5 - 1,5.8,5$$

$$= 42,5 > X \geq 29,75$$

Tidak Baik $= M_i - 1,5 SD_i > X \geq S_{ri}$

$$= 42,5 - 1,5.8,5 > X \geq 17$$

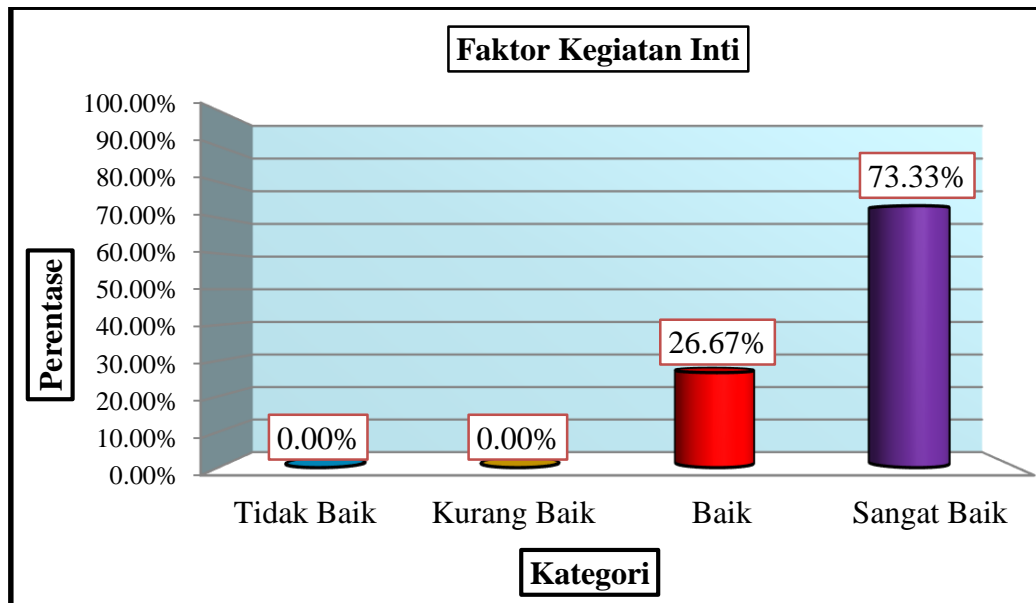
$$= 29,75 > X \geq 17$$

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor kegiatan inti disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Kegiatan Inti

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$55,25 \leq X \leq 68$	Sangat Baik	11	73,33%
2	$42,5 \leq X < 55,25$	Baik	4	26,67%
3	$29,75 \leq X < 42,5$	Kurang Baik	0	0,00%
4	$17 \leq X < 29,75$	Tidak Baik	0	0,00%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 11 tersebut di atas, implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor kegiatan inti dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kegiatan Inti

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor kegiatan inti berada pada kategori “tidak baik” sebesar 0% (0 guru), “kurang baik” sebesar 0% (4 guru), “baik” sebesar 26,67% (11 guru), “sangat baik” sebesar 73,33% (0 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 59,47 implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor kegiatan inti dalam kategori “sangat baik”.

3. Kegiatan Penutup

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor kegiatan penutup didapat skor terendah

(*minimum*) 15,00, skor tertinggi (*maksimum*) 20,00, rerata (*mean*) 18,27, nilai tengah (*median*) 18,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 20,00, *standar deviasi* (SD) 1,48.

Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Deskriptif Statistik Faktor Kegiatan Penutup

Statistik	
<i>N</i>	15
<i>Mean</i>	18,27
<i>Median</i>	18
<i>Mode</i>	20
<i>Std, Deviation</i>	1,48
<i>Minimum</i>	15
<i>Maximum</i>	20

Untuk mengetahui kecenderungan hasil penelitian implementasi pembelajaran penjasorkes dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo pada kegiatan penutup terlebih dahulu menghitung mean ideal (M_i) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal) dan *standard deviasi* ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal). Perhitungan kategori untuk implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo :

Mean Ideal : $\frac{1}{2}$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

: $\frac{1}{2}$ (20 + 5)

: 12,5

Standar Deviasi Ideal : $\frac{1}{6}$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

: $\frac{1}{6}$ (20 – 5)

: 2,5

Setelah diketahui nilai *mean* ideal dan *standar deviasi* maka diperoleh tabel distribusi hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo pada kegiatan penutup dapat dikategorikan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Sangat baik} &= ST_i \geq X \geq M_i + 1,5 S_{Di} \\ &= 20 \geq X \geq 12,5 + 1,5 \cdot 2,5 \\ &= 20 \geq X \geq 16,25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Baik} &= M_i + 1,5 S_{Di} > X \geq M_i \\ &= 2,5 + 1,5 \cdot 12,5 > X \geq 2,5 \\ &= 16,25 > X \geq 12,50\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Kurang Baik} &= M_i > X \geq M_i - 1,5 S_{Di} \\ &= 12,5 > X \geq 12,5 - 1,5 \cdot 2,5 \\ &= 12,50 > X \geq 8,75\end{aligned}$$

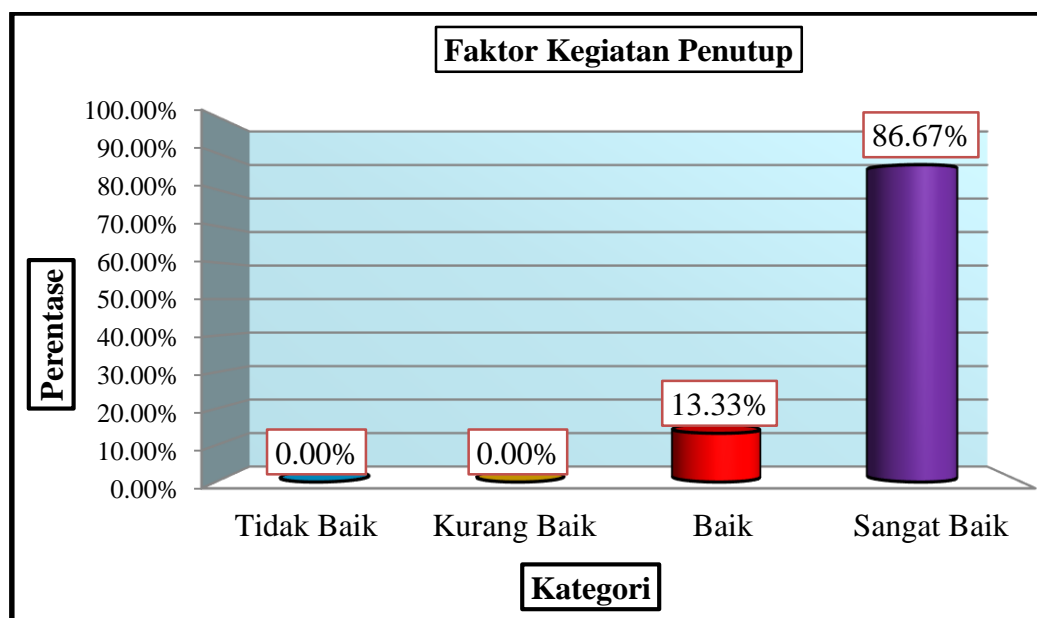
$$\begin{aligned}\text{Tidak Baik} &= M_i - 1,5 S_{Di} > X \geq S_{ri} \\ &= 12,5 - 1,5 \cdot 2,5 > X \geq 5 \\ &= 8,75 > X \geq 5\end{aligned}$$

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor kegiatan penutup disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Norma Penilaian Berdasarkan Faktor Kegiatan Penutup

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$16,25 \leq X \leq 20$	Sangat Baik	13	86,67%
2	$12,5 \leq X < 16,25$	Baik	2	13,33%
3	$8,75 \leq X < 12,5$	Kurang Baik	0	0,00%
4	$5 \leq X < 8,75$	Tidak Baik	0	0,00%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 13 tersebut di atas, implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor kegiatan penutup dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kegiatan Penutup

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor kegiatan penutup berada pada kategori “tidak baik” sebesar 0,00% (0 guru), “kurang baik” sebesar 0,00% (0 guru), “baik” sebesar 13,33% (2 guru), “sangat baik” sebesar 86,67% (13 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 18,57, implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor kegiatan penutup dalam kategori “sangat baik”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan faktor pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo dalam kategori sangat baik.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang dapat menghasilkan insan indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa paduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajarinya secara kontekstual. Pemahaman peserta didik secara kontekstual dapat tercapai dengan

penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran sesuai tuntutan yang ada di dalam kurikulum 2013.

Fadlillah (2014: 175) mendefinisikan pendekatan saintifik ialah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran tersebut dilakukan melalui proses ilmiah melalui proses mengamati, menanya, mengumpulkan, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pembelajaran berpusat kepada peserta didik, sedangkan guru hanyalah sebagai fasilitator dan salah satu sumber bagi peserta didik. Kegiatan pembelajaran seperti ini dapat membentuk sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik secara maksimal.

Menurut Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 (2014: 9), penjabaran kegiatan pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk yang lebih operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan satuan pendidikan termasuk penggunaan media, alat, bahan, dan sumber belajar. Selain itu, guru tidak memberikan keterangan secara spesifik kegiatan yang merupakan kegiatan 5M. Penilaian pengetahuan dan keterampilan dalam RPP belum dilengkapi dengan pedoman penskoran. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh guruguru PJOK terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Hal ini sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran menurut Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. Guru juga jarang menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan

sehari-hari. Padahal penyampaian tersebut memiliki tujuan agar peserta didik dapat menyelesaikan masalah di kehidupan sehari-hari dengan mengetahui manfaat dari kompetensi yang akan dicapai peserta didik. Kegiatan pembelajaran pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan kegiatan pendahuluan yang terdapat dalam Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014, meskipun guru tidak selalu melakukan seluruh kegiatan pendahuluan pada setiap pertemuan.

Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran berfungsi untuk menciptakan awal pembelajaran yang efektif yang memungkinkan siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru dimulai dengan membariskan siswa, berhitung, berdoa, melakukan presensi, dilanjutkan dengan apersepsi dan motivasi yang meliputi menyampaikan materi yang akan dipelajari dalam pertemuan tersebut, mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, menyampaikan manfaat materi pembelajaran, dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik. Beberapa hal yang tidak dilakukan guru saat kegiatan pendahuluan adalah mengajukan pertanyaan menantang untuk memotivasi dan menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. Guru memulai kegiatan inti pembelajaran dengan memberikan perintah kepada peserta didik untuk membuat kelompok agar lebih mudah dalam melakukan pembelajaran, setelah itu peserta didik diberikan kesempatan untuk mengamati buku pelajaran atau slide yang sudah disiapkan oleh guru. Setelah mengamati, guru memfasilitasi peserta didik untuk

merumuskan pertanyaan dan mempersilahkan peserta didik untuk bertanya apabila merasa kurang jelas dalam memahami materi pembelajaran. Apabila tidak ada yang bertanya maka guru memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi/mencoba mempraktekkan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan teman dalam satu kelompok. Guru memberikan kebebasan kepada para peserta didik untuk mencoba sampai mereka benar-benar memahami materi yang dipelajari.

Selama melakukan kegiatan inti pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran secara runtut dengan menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak). Guru juga melakukan penguasaan kelas dengan baik sehingga suasana kelas menjadi nyaman dan menyenangkan untuk mengikuti pembelajaran, selain itu guru juga melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif salah satunya adalah guru selalu memberikan teguran atau bahkan hukuman yang mendidik bagi peserta didik yang terbukti memiliki kuku tagan yang panjang. Selain itu guru juga memberikan teguran dan hukuman yang mendidik bagi peserta didik yang tidak menggunakan seragam olahraga sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah tersebut, hal ini dilakukan agar peserta didik terbiasanya untuk hidup bersih dan sehat serta menumbuhkan sikap positif peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari

Berdasarkan hasil penelitian, guru menilai proses dan hasil belajar peserta didik meliputi 3 kompetensi yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Guru hanya menggunakan teknik observasi untuk menilai sikap peserta didik. Sesuai dengan Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, guru

menggunakan instrumen penilaian berupa skala penilaian dan menggunakan acuan kriteria modus. Guru hanya menggunakan instrumen tes lisan untuk menilai pengetahuan peserta didik. Menurut Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai pengetahuan peserta didik, antara lain melalui tes tertulis, observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan, serta penugasan (2014: 14-17).

Berdasarkan hal tersebut, sebenarnya guru bisa menggunakan tes tertulis dengan cara menjawab beberapa soal uraian maupun pilihan ganda untuk menilai pengetahuan peserta didik, selanjutnya instrumen tes lisan yang digunakan guru belum dilengkapi dengan pedoman penskoran. Padahal menurut Hosnan (2014: 396) bahwa instrumen lisan sebaiknya dilengkapi dengan pedoman penskoran. Instrumen yang digunakan dalam observasi berupa lembar pengamatan akan tetapi tidak menggunakan pedoman penskoran, sedangkan untuk tes keterampilan menggunakan menggunakan skala penilaian yang disertai pedoman penskoran. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum memahami pentingnya instrumen dan pedoman penskoran. Teknik penilaian tidak lepas dari instrumen yang digunakan dan aspek yang dinilai dalam rangka mengumpulkan informasi kemajuan belajar peserta didik sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai (Hosnan, 2014: 387).

Kegiatan inti yang berupa saintifik terbagi dalam 5M yaitu, hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengamati

Dari hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan kegiatan mengamati dalam kategori baik. Guru selalu memberikan tayangan video yang berkaitan dengan materi saat pembelajaran teori di dalam kelas, sesuai dengan Majid dan Rochman (2015:77) yang menyatakan “kegiatan mengamati, guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan: melihat, menyimak, mendengar, dan membaca”. Menurut guru dengan mengikuti prinsip 5M maka hasilnya akan lebih baik. Dari pernyataan di atas ini bahwa guru telah menerapkan “M” yang pertama dengan baik begitu pula dengan siswa yang antusias dengan tayangan video yang diberikan guru saat pembelajaran teori di dalam kelas, sehingga secara tidak sadar siswa telah melakukan kegiatan mengamati. Dengan seperti itu proses pembelajaran sudah berjalan lancar dan terlihat bahwa guru berperan baik didalam proses mengamati dengan menyediakan objek sebuah video untuk pembelajaran.

2. Menanya

Dari hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan kegiatan menanya dalam kategori baik. Mengenai kegiatan menanya menurut Majid dan Rochman, (2015: 79), “salah satu fungsi bertanya yaitu membangkitkan rasa ingin tahu, minat, dan perhatian peserta didik tentang suatu tema atau topik pembelajaran”. Pendapat senada menurut Daryanto (2014;64), pada kegiatan menanya guru

membuka kesempatan secara luas kepada siswa untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak, dibaca, atau dilihat. Sesuai hasil penelitian dimana siswa dipancing rasa ingin tahunya supaya bertanya, sehingga prinsip 5M dapat terlaksana dengan baik dan menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.

3. Mengumpulkan Informasi atau Mencoba

Dari hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan kegiatan mengumpulkan informasi atau mencoba dalam kategori baik. Kegiatan mencoba atau mengumpulkan informasi menurut Majid dan Rochman (2015:90) yaitu “aplikasi metode eksperimen atau mencoba dimaksudkan untuk mengembangkan berbagai ranah tujuan belajar yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan”. Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan megumpulkan informasi ini adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, mampu berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

4. Mengasosiasi

Dari hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan kegiatan mengasosiasi dalam kategori baik. Kegiatan mengasosiasi dalam (Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013), adalah memproses informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/ eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. Pengolahan informasi

yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber. Majid dan Rochman (2015: 85) menyatakan bahwa “*associating* atau mengasosiasi merupakan padanan dari menalar”. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengasosiasi/mengolah informasi adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, mampu menerapkan prosedur dan mampu berfikir induktif secara deduktif dalam menyimpulkan. Tugas utama guru adalah memberi instruksi singkat tapi jelas dengan disertai contoh-contoh, baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi.

5. Mengkomunikasikan atau menyajikan

Dari hasil penelitian implementasi pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berdasarkan kegiatan mengkomunikasikan atau menyajikan dalam kategori baik. Kegiatan mengkomunikasikan menurut Abdul dan Rochman (2015: 92) “pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun, baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau secara individu dari hasil kesimpulan yang dibuat bersama”. Dari hasil penelitian guru sudah melaksanakan kegiatan mengkomunikasikan atau menyajikan saat pembelajaran. Pada pembelajaran guru menyuruh siswa melakukan permainan sebenarnya serta menerapkan materi yang telah dipelajari saat pembelajaran sebelumnya. Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat

dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Kegiatan mengkomunikasikan akan berdampak terhadap siswa dan pembelajaran yang terlihat bahwa guru masih menjadi tuntunan atau yang berperan aktif di dalamnya.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam peneliti ini sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo berada pada kategori “tidak baik” sebesar 0% (0 guru), “kurang baik” sebesar 0% (0 guru), “baik” sebesar 13,33% (2 guru), “sangat baik” sebesar 86,67% (13 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 127,40, implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo dalam kategori “sangat baik”.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo mengenai data pendapat guru PJOK SD terhadap penerapan Pendekatan Ilmiah dalam Pembelajaran PJOK.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru Penjasorkes supaya dalam melaksanakan pembelajaran lebih optimal dan penyampaian semua materi bisa tersampaikan dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

3. Sebagai kajian pengembangan ilmu keolahragaan ke depan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian tentang implementasi pembelajaran PJOK dengan metode saintifik di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo dengan menggunakan metode lain.
3. Bagi sekolah untuk membantu kesulitan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, salah satunya meningkatkan kelengkapan sarana dan prasarana sekolah agar dapat menunjang proses pembelajaran dengan penerapan Pendekatan Ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnedral. (2016). *Strategi Pembelajaran PJOK, Olahraga, & Kesehatan*. Jakarta: Kencana.
- Abdul Majid dan Chaerul Rochman. (2015). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Ahmad Rithaudin & Indah Prasetyowati Tri Purnama Sari. (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 2019, 33-38
- Akhiruyanto, A. (2008). Model pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan permainan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Bandi Utama. (2011). Pembentukan Karakter Anak melalui Aktivitas Bermain dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 1 tahun 2011). Hlm. 2.
- Burhan Nurgiyantoro. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta:BPFE.
- BSNP. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. BSNP.
- Cerika Rismayanthi. (2011). Optimalisasi Pembentukan Karakter dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar melalui Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Jurnal*
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dini Rosdiani. (2013). *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI. No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dikdasmen.
- Depdiknas. (2005). *Undang-Undang RI. No. 14 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Dikdasmen.
- Fadlillah M., (2013). *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- <https://emka.web.id/data/daftar-alamat-sd-sekecamatan-pengasih-kab-kulon-progo/>
- Juliantine, T., Subroto, T ., & Yudiana, Y. (2015). *Model-model Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: Bintang WarliArtika.
- Mendikbud. (2019). Permendikbud Nomer 14 Tahun 2019 Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Jakarta: Kemendikbud.
- Mia Kusumawati. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta
- Mulyasa E,. (2013). *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2014). *Pengembang an dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mulyasa 2015). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Oemar Hamalik. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Permendikbud Nomor 65. (2013). *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Rachman, H. A. (2011). Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol 8, No 38-47..
- Rusli Lutan. (2002). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiaji, J. (2016). Perbedaan Pengaruh Pendekatan Direct Instruction (Di) dan *Teaching for Understanding* (Tgfu) terhadap Hasil Bermain Bola Basket Ditinjau dari Minat Siswa. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 6(1), 21-27.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Afabeta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi OFFSET

Yudanto. (2008). Implementasi pendekatan taktik dalam pembelajaran *invasion games* di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168

Nomor : 3.b/PGSD Penjas/I/2020
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Ahmad Rithaudin, M.Or.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran PJOK Dengan Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 6 Januari 2020
Koord. Prodi PGSD Penjas.







Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**


Nama Mahasiswa : Aji FILHAMDOYO
NIM : 16604221002
Program Studi : PGSD PerijAS
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	13/1/20	Revisi Bab I	
2	27/1/20	Revisi Bab I & II	
3	5/2/20	Revisi Bab I & II	
4	14/2/20	Revisi Bab II	
5	21/2/20	Revisi Bab I - III	
6	28/2/20	Revisi Instrumen	

Mengetahui
Kaprosdi PGSD Penjus.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian Pemda DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Kepathien Dariurejan Yogyakarta Telepon (0274) 582811 Faksimili (0274) 588813
Website : jogjaprovo.go.id Email : santel@jogjaprovo.go.id Kode Pos 55213

Yogyakarta, 19 Februari 2019
Kepada Yth. :
1. Kepala Instansi Vertikal se-DIY
2. Kepala Dinas/Badan/Kantor di lingkup DIY
3. Bupati/Walikota se-DIY
4. Rektor PTN/PTS se-DIY
Di Tempat


SURAT EDARAN
NOMOR: 070/012.18
TENTANG
PENERBITAN SURAT KETERANGAN PENELITIAN


Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian maka disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan dini perlu dikeluarkan Surat Keterangan Penelitian (SKP) sehingga produk yang dikeluarkan bukan Surat Rekomendasi Penelitian melainkan Surat Keterangan Penelitian;
2. Penelitian yang dilakukan dalam rangka tugas akhir pendidikan/sekolah dari tempat pendidikan/sekolah di dalam negeri dan penelitian yang dilakukan Instansi pemerintah yang sumber pendanaan penelitiannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah tidak perlu menggunakan Surat Keterangan Penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memperbanyak dan mensosialisasikan kepada pejabat dan pegawai di lingkungan kerja Bapak/Ibu/Saudara serta membantu menyebarkan kepada masyarakat umum. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Ditetapkan di Yogyakarta
Pada tanggal
s.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIS DAERAH


Santot Septadi
5909021988031003



Lampiran 4. Surat Izin Penelitian SDN se-Kecamatan Pengasih



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Februari 2020

Yth . Yth Kepala SD Negeri ...
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Aji Filhandoyo
NIM	: 16604221002
Program Studi	: Pgsd Penjas - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian	: 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Februari 2020

Yth. Yth Kepala SD Negeri 1. NGULAKAN
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Februari 2020

Yth. Yth Kepala SD Negeri GEBAKAN
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Februari 2020

Yth. Yth Kepala SD Negeri
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

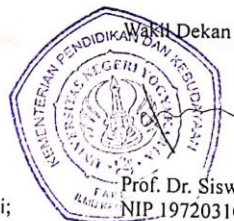
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020

28 Februari 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Yth Kepala SD Negeri 2 PENGASIH
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Aji Filhandoyo
NIM	: 16604221002
Program Studi	: Pgsd Penjas - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian	: 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Februari 2020

Yth. Yth Kepala SD Negeri PENGASIH
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020

28 Februari 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Yth Kepala SD Negeri 2 KARANGTARI
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Februari 2020

Yth. Yth Kepala SD Negeri
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Februari 2020

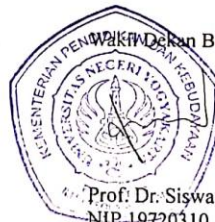
Yth. Yth Kepala SD Negeri
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP-19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020

28 Februari 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

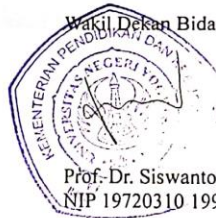
Yth. Yth Kepala SD Negeri
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Februari 2020

Yth. Yth Kepala SD Negeri*3. Pengasih*
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

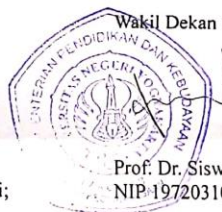
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Aji Filhandoyo
NIM	: 16604221002
Program Studi	: Pgsd Penjas - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian	: 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP.19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Februari 2020

Yth. Yth Kepala SD Negeri SEPAH
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

28 Februari 2020

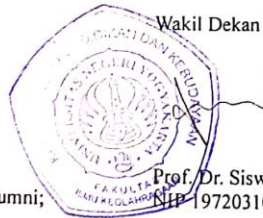
Yth. Yth Kepala SD Negeri KEDUNG TENGGIL
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Aji Filhandoyo
NIM	: 16604221002
Program Studi	: Pgsd Penjas - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian	: 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP. 19720310 199903 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020

28 Februari 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Yth Kepala SD Negeri
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP.19720310 199903 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 197/UN34.16/PP.01/2020

28 Februari 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. Yth Kepala SD Negeri 2
di Kec. Pengasih Kab. Kulonprogo

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Program Studi : Pgsd Penjas - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo
Waktu Penelitian : 1 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd., M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian SDN se-Kecamatan Pengasih



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANGSARI
KECAMATAN PENGASIH**

*Alamat: Jalan tentara Pelajar 09, Karang Sari, Pengasih Kulonprogo, Kode POS: 55652
Email: Sdkarangsari1@yahoo.co.id website sdn1karangsari.wordpress.com*

SURAT KETERANGAN

Nomor: 802/125/K.1/III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ristinah, S.Pd
NIP : 19711117 199103 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Karang Sari

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Prpgram studi : PGSD PENJAS

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Karang Sari pada tanggal 1-31 Maret 2020 dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 12 Maret 2020
Kepala Sekolah

(R. Ristinah, S.Pd)
NIP. 19711117 199103 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SENDANG
KECAMATAN PENGASIH**

Alamat: Sendang, Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo, Kode Pos: 55652

SURAT KETERANGAN

Nomor: *103/SD - Sad/1A/2020*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Suratman S.Pd.
Nip : 19680409 199003 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Sendang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Prpgram studi : PGSD PENJAS

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Sendang pada tanggal 1-31 Maret 2020 dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 12 Maret 2020

Kepala sekolah





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KALIPETIR
KECAMATAN PENGASIH**
Alamat: Cumetuk, Kedungsari, Pengasih, Kulonprogo, Kode POS: 55652

SURAT KETERANGAN

Nomor: 800 / 05

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winarsih S.Pd.
NIP : 19630507 198303 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Kalipetir

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Prpgram studi : PGSD PENJAS

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Kalipetir pada tanggal 1-31 Maret 2020 dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 11 Maret 2020

Kepala sekolah
KECAMATAN
SD NEGERI 2 KALIPETIR
PENGASIH
(Winarsih S.Pd.)
NIP. 19630507 198303 2 004



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI GEBANGAN
KECAMATAN PENGASIH**

*Alamat: Timpang, Pengasih, Kulonprogo, Kode POS: 55652
Email: sd-gebanan@yahoo.com*

SURAT KETERANGAN

Nomor: **421/133/SD-GEB/III/2020**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sumaryatun, S.Pd.SD
NIP : 19640824 199011 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Gebangan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Prpgram studi : PGSD PENJAS

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Gebangan pada tanggal 1-31 Maret 2020 dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 1/ Maret 2020
Kepala sekolah

(Sumaryatun, S.Pd.SD)
NIP. 19640824 199011 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI NGENTO
KECAMATAN PENGASIH
Alamat: Ngento, Pengasih, Kulonprogo, Kode POS: 55652

SURAT KETERANGAN

Nomor: *421.2/SK-Ng/II/2020*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Suparmi
NIP : 19610804 197912 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ngento

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Prpgram studi : PGSD PENJAS

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Ngento pada tanggal 1-31 Maret 2020 dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 11 Maret 2020
Kepala sekolah

Suparmi
(Dra. Suparmi)
NIP. 19610804 197912 2 002



**zPEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 PENGASIH
KECAMATAN PENGASIH**

*Alamat: Jl. Pracoyo No 1, Pengasih, Kulonprogo, Kode POS: 55652
Email: sdn3pengasih@yahoo.co.id*

SURAT KETERANGAN

Nomor: 87/SD-3P / III / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sumiyati, S.Ag.
NIP : 19650803 198509 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 3 Pengasih

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Prpgram studi : PGSD PENJAS

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 3 Pengasih pada tanggal 1-31 Maret 2020 dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 12 Maret 2020

Kepala sekolah



(Sumiyati, S.Ag)

NIP. 19650803 198509 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPEK
KECAMATAN PENGASIH**

Alamat: Kepek Pengasih, Pengasih Kulonprogo, Kode Pos: 55652 Telepon: 0828740480

SURAT KETERANGAN

Nomor: 263/Sd. Kpk/Sk/W (2020)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Murtinah, S.Pd.
NIP : 19660713 198604 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kepek

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Prpgram studi : PGSD PENJAS

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Kepek pada tanggal 1-31 Maret 2020 dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 11 Maret 2020
Kepala Sekolah
SD NEGERI KEPEK
PENGASIH
(Murtinah S.Pd)

NIP. 19660713 198604 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SERANG
KECAMATAN PENGASIH**
Alamat: Serang, Sendangsari, Pengasih, Kulonprogo 55652

SURAT KETERANGAN

Nomor: 121-2/17/42/III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RR RUMIYATI, S.Pd
NIP : 19650409 199312 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Serang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Prpgram studi : PGSD PENJAS

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Serang pada tanggal 1-31 Maret 2020 dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 11 Maret 2020

Kepala sekolah



RR RUMIYATI, S.Pd
NIP. 19650409 199312 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI CLERENG
KECAMATAN PENGASIH**
Alamat: Secang, Sendangsari, Pengasih, Kulonprogo, Kode POS: 55652

SURAT KETERANGAN

Nomor: *64/s.ket/Cl.Sd./III/20*

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kuntadi, S.Ag
NIP : 19640502 198509 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Clereng

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Prpgram studi : PGSD PENJAS

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Clereng pada tanggal 1-31 Maret 2020 dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 11 Maret 2020
Kepala sekolah

(Kuntadi, S.Ag)
NIP 19640502 198509 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 PENGASIH
KECAMATAN PENGASIH**

Alamat: Pengasih, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo, DIY, Kode Pos 55652

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 /24 /S.Ket/SDN1P/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri 1 Pengasih menerangkan bahwa :

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Program Studi : PGSD PENJAS

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Pengasih pada tanggal 1-31 Maret 2020 dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih".

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 9 Maret 2020

Kepala SD Negeri 1 Pengasih



SUPARMI, S.Pd.SD

NIP. 19750411 200012 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SD NEGERI 2 PENGASIH

KAPANEWON PENGASIH

Alamat : Jl. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, DIY Kode Pos 55652
Telp (0274) 775219 Email: sdn2_pengasih@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 67/SD2P/SK/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **SUMARSANA, S.Pd.**
NIP : 19711114 200212 1 001
Pangkat/ Gol. Ruang : Pembina, IV/ a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 2 Pengasih

Menerangkan bahwa :

Nama : **AJI FILHANDOYO**
NIM : 16604221002
Program Studi : PGSD PENJAS- S 1 / UNY
Hari/Tanggal : Rabu, 4 Maret 2020
Waktu : 09.00 WIB sampai dengan Selesai.
Tempat : SD N 2 Pengasih
Tujuan : Melaksanakan Penelitian
Judul TAS : Implementasi pembelajaran Pendidikan
Jasmani Olahraga Kesehatan dengan metode Saintifik di Sekolah Dasar Negeri se Kec.
Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pengasih 6 Maret 2020

Kepala,

SUMARSANA, S.Pd.

NIP 19711114 200212 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI KEDUNGTANGKIL
KECAMATAN PENGASIH**
Alamat: Blumbang, Karangsari, Pengasih, Kulonprogo, Kode POS: 55652

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421-2/188/S1/SDKT/ij/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sudarminingsih S.Pd
NIP : 19710713 200012 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kedungtangkil

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Prpgram studi : PGSD PENJAS

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Kedungtangkil pada tanggal 1-31 Maret 2020 dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 9 Maret 2020

Kepala sekolah


(Sudarminingsih S.Pd)
NIP. 19710713 200012 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 NGULAKAN
KECAMATAN PENGASIH**

*Alamat: Josutan, Karang Sari, Pengasih, Kulonprogo, Kode Pos: 55652
Email: Sdngulkan2@yahoo.com*

SURAT KETERANGAN

Nomor: 28/Ng2/III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra Rr Rini Wedyastuti
NIP : 19621027 198201 2 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Ngulkan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Prpgram studi : PGSD PENJAS

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 2 Ngulkan pada tanggal 1-31 Maret 2020 dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 12 Maret 2020



(Dra Rr Rini Wedyastuti)
NIP. 19621027 198201 2 002



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 NGULAKAN
KECAMATAN PENGASIH**

*Alamat: Jl. Tentara Pelajar , Karangsaripengasih, Kulonprogo, Kode Pos: 55652
Email: Sdn01ngulakan@gmail.Com*

SURAT KETERANGAN

Nomor: 09 / N6 1 / III / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maryana S.Pd.
NIP : 19680101 198804 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Ngulakan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa;

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Prpgram studi : PGSD PENJAS

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 1 Ngulakan pada tanggal 1-31 Maret 2020 dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Dengan Metode Saintifik Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Pengasih".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pengasih, 12 Maret 2020

Kepala sekolah

(Maryana S.Pd.)
NIP. 19680101 198804 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
KAPANEWON PENGASIH
SD NEGERI 2 KARANGSARI**

Alamat : Gunung Pentul, Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo Kode Pos 55652

Email: sdn2karangsaripengasih@gmail.com

SURAT KEERANGAN

Nomor : 421.2/02 /s.ket /III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Karang Sari Kapane
Pengasih :

Nama : GIMAN, S.Pd.
NIP : 19720129 199703 102
Pangkat/Gol : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Karang Sari

Menerangkan bawa pada:

Nama : Aji Filhandoyo
NIM : 16604221002
Prodi : Pgsd Penjas – S1

Telah benar-benar mencari data di SD Negeri 2 Karang Sari pada tanggal 6 Maret 2020.
Demikian surat keterangan dibuat untuk semoga bermanfaat dan dapat diperguna
sebagaimana mestinya

Karang Sari, 12 Maret 2020
Kepala

GIMAN, S.Pd.
NIP. 19720129 1997031002



Lampiran 6. Instrumen Penelitian

ANGKET IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PJOK DENGAN METODE SAINTIFIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULONPROGO

A. Identitas Responden

Nama :

Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, kemudian berilah tanda [√] pada jawaban yang benar!

Keterangan Jawaban:

SS : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak

Contoh :

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
1	Pembelajaran penjasorkes menyenangkan	√			
2	Pembelajaran penjasorkes melelahkan				√

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SL	SR	JR	TP
	Pendahuluan				
1.	Pembelajaran diawali dengan berbaris dan berhitung terlebih dahulu				
2.	Pembelajaran diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau siswa				

3.	Pada saat berdoa, guru mengarahkan siswa untuk berdoa dengan bersungguh-sungguh				
4.	Bapak/ibu guru melakukan presensi kehadiran siswa				
5.	Bapak/ibu guru menanyakan materi pembelajaran minggu lalu				
6.	Bapak/ibu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.				
7.	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan tujuan pembelajaran dengan bersungguh-sungguh				
8.	Bapak/Ibu guru memberi motivasi di setiap awal pembelajaran				
9.	Bapak/ibu guru menyampaikan gambaran materi pembelajaran yang akan dilakukan				
10.	Bapak/ibu guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari				
11.	Bapak/ibu guru menyampaikan cara penilaian pembelajaran yang akan dilaksanakan.				
12.	Sebelum pembelajaran, melakukan pemanasan yang dipimpin bapak/ibu guru atau siswa				
13.	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk melakukan pemanasan dengan bersungguh-sungguh				
Kegiatan Inti					
14.	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
15.	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk mengamati video yang berkaitan dengan materi pembelajaran				
16.	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk membaca buku siswa (buku paket penjasorkes)				
17.	Bapak/ibu guru memberi kesempatan bagi siswa untuk mengamati gerakan yang diperagakan oleh guru/salah satu siswa				
18.	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami dalam tahap mengamati.				
19.	Bapak/ibu guru merangkum hasil tanya jawab terkait hal-hal di dalam tahap mengamati				

20.	Bapak/ibu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba gerakan seperti yang diperagakan oleh guru/salah satu siswa				
21.	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk mempraktekkan gerakan yang dipelajari secara berulang-ulang.				
22.	Bapak/ibu guru memberi variasi tingkat kesulitan pada tahap mencoba				
23.	Bapak/ibu guru membenarkan gerakan siswa yang salah				
24.	Bapak/ibu guru membantu siswa untuk merangkai gerakan yang benar.				
25.	Bapak/ibu guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok untuk berdiskusi				
26.	Bapak/ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menampilkan gerakan yang telah dipahami/didapat dari tahap mencoba				
27.	Bapak/ibu guru memberi kesempatan siswa untuk menampilkan hasil pemahaman siswa yang telah dipahami/didapat dari tahap mencoba secara lisan				
28.	Bapak/ibu guru memberikan pembelajaran remedial bagi siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM)				
29.	Bapak/ibu guru memberikan pembelajaran pengayaan bagi siswa yang sudah mencapai standar nilai kelulusan/kriteria ketuntasan minimal (KKM)				
30.	Bapak/ibu guru mengarahkan siswa untuk menarik kesimpulan dari hasil gerakan yang disajikan siswa				
	Kegiatan Penutup				
31.	Di akhir pembelajaran, Bapak/ibu guru menyimpulkan materi pembelajaran				
32.	Bapak/ibu guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.				
33.	Bapak/ibu guru memberi tugas kepada siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan materi berikutnya.				
34.	Sebelum pembelajaran di bubarkan, di tutup dengan berbaris dan berhitung				
35.	Setelah berbaris dan berhitung, pembelajaran di akhiri berdoa yang dipimpin oleh bapak/ibu guru atau siswa				

Lampiran 7. Data Penelitian

N0	Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK Kurikulum 2013																																			total			
	Pendahuluan														Inti																Penutup								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		Jml	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28	29	30		31			32	33
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	50	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	61	3	3	3	4	4	17	128
2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	49	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	20	133
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	50	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	59	4	3	3	4	4	18	127
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65	4	4	4	4	4	20	137
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	4	3	3	4	4	18	137
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	4	3	3	4	4	18	137
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	60	4	3	4	4	4	19	130
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	64	4	4	4	4	4	20	135
9	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	47	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	54	3	3	3	4	4	17	118
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51	4	3	4	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	52	4	3	3	4	4	18	121
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	65	4	4	3	4	4	19	135
12	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	44	2	2	3	3	3	2	4	4	3	1	3	3	3	3	4	3	2	48	3	3	3	3	3	15	107
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	60	4	4	4	4	4	20	131
14	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	48	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	57	3	4	4	4	4	19	124
15	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	46	3	2	2	4	4	3	4	3	3	1	3	2	4	3	2	3	3	49	3	3	2	4	4	16	111

Lampiran 8. Deskripsi Data Penelitian

No Subyek	Proses Pelaksanaan Pembelajaran PJOK			
	Pendahuluan	Inti	Penutup	Total
1	50	61	17	128
2	49	64	20	133
3	50	59	18	127
4	52	65	20	137
5	52	67	18	137
6	52	67	18	137
7	51	60	19	130
8	51	64	20	135
9	47	54	17	118
10	51	52	18	121
11	51	65	19	135
12	44	48	15	107
13	51	60	20	131
14	48	57	19	124
15	46	49	16	111
Jumlah	745	892	274	1911
N max	52	67	20	137
N min	44	48	15	107
Mean	49,67	59,47	18,27	127,40
SD	2,33	6,06	1,48	9,20
Median	51	60	18	130
Modus	51	64	20	137

Lampiran 9. Perhitungan Norma Kategori

a. Kategori Keseluruhan

$$SR = 35 \times 1 = 35$$

$$ST = 35 \times 4 = 140$$

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2}(ST + SR) \\ &= \frac{1}{2}(140 + 35) \\ &= 87,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6}(ST - SR) \\ &= \frac{1}{6}(140 - 35) \\ &= 17,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mi + 1,5 SDi &= 87,5 + (1,5 \times 17,5) \\ &= 87,5 + 26,25 \\ &= 113,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mi - 1,5 SDi &= 87,5 - (1,5 \times 17,5) \\ &= 87,5 - 26,25 \\ &= 61,25 \end{aligned}$$

Hasil di atas kemudian dimasukkan dalam formula, sehingga diperoleh formula di bawah ini

Formula	Batasan	Kategori
$SR \leq X < Mi - 1,5 SDi$	$35 \leq X < 61,25$	Tidak Baik
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$51,25 \leq X < 87,5$	Kurang Baik
$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$87,5 \leq X < 113,75$	Baik
$Mi + 1,5 SDi \leq X \leq ST$	$113,75 \leq X \leq 140$	Sangat Baik

b. Pendahuluan

$$SR = 13 \times 1 = 13$$

$$ST = 13 \times 4 = 52$$

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2}(ST + SR) \\ &= \frac{1}{2}(52 + 13) \\ &= 32,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6}(ST - SR) \\ &= \frac{1}{6}(52 - 13) \\ &= 6,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mi + 1,5 SDi &= 32,5 + (1,5 \times 6,5) \\ &= 32,5 + 9,75 \\ &= 42,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mi - 1,5 SDi &= 32,5 - (1,5 \times 6,5) \\ &= 32,5 - 9,75 \\ &= 22,75 \end{aligned}$$

Hasil di atas kemudian dimasukkan dalam formula, sehingga diperoleh formula di bawah ini

Formula	Batasan	Kategori
$SR \leq X < Mi - 1,5 SDi$	$13 \leq X < 22,75$	Tidak Baik
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$22,75 \leq X < 32,5$	Kurang Baik
$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$32,5 \leq X < 42,25$	Baik
$Mi + 1,5 SDi \leq X \leq ST$	$42,25 \leq X \leq 52$	Sangat Baik

c. Inti

$$SR = 17 \times 1 = 17$$

$$ST = 17 \times 4 = 68$$

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2}(ST + SR) \\ &= \frac{1}{2}(68 + 17) \\ &= 42,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6}(ST - SR) \\ &= \frac{1}{6}(68 - 17) \\ &= 8,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Mi + 1,5 SDi &= 42,5 + (1,5 \times 8,5) \\ &= 42,5 + 12,75 \\ &= 55,25 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mi - 1,5 SDi &= 42,5 - (1,5 \times 8,5) \\
 &= 42,5 - 12,75 \\
 &= 29,75
 \end{aligned}$$

Hasil di atas kemudian dimasukkan dalam formula, sehingga diperoleh formula di bawah ini

Formula	Batasan	Kategori
$SR \leq X < Mi - 1,5 SDi$	$17 \leq X < 29,75$	Tidak Baik
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$29,75 \leq X < 42,5$	Kurang Baik
$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$42,5 \leq X < 55,25$	Baik
$Mi + 1,5 SDi \leq X \leq ST$	$55,25 \leq X \leq 68$	Sangat Baik

d. Penutup

$$\begin{aligned}
 SR &= 5 \times 1 = 5 \\
 ST &= 5 \times 4 = 20 \\
 Mi &= \frac{1}{2}(ST + SR) \\
 &= \frac{1}{2}(20 + 5) \\
 &= 12,5 \\
 SDi &= \frac{1}{6}(ST - SR) \\
 &= \frac{1}{6}(20 - 5) \\
 &= 2,5 \\
 Mi + 1,5 SDi &= 12,5 + (1,5 \times 2,5) \\
 &= 12,5 + 3,75 \\
 &= 16,25 \\
 Mi - 1,5 SDi &= 12,5 - (1,5 \times 2,5) \\
 &= 12,5 - 3,75 \\
 &= 8,75
 \end{aligned}$$

Hasil di atas kemudian dimasukkan dalam formula, sehingga diperoleh formula di bawah ini

Formula	Batasan	Kategori
$SR \leq X < Mi - 1,5 SDi$	$5 \leq X < 8,75$	Tidak Baik
$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$8,75 \leq X < 12,5$	Kurang Baik
$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$12,5 \leq X < 16,25$	Baik
$Mi + 1,5 SDi \leq X \leq ST$	$16,25 \leq X \leq 20$	Sangat Baik

Lampiran 10. Perhitungan Frekuensi Data dan Persentase

a. Keseluruhan

Data	Kategori	Urutan
107	3	1
111	3	2
118	4	1
121	4	2
124	4	3
127	4	4
128	4	5
130	4	6
131	4	7
133	4	8
135	4	9
135	4	10
137	4	11
137	4	12
137	4	13

Keterangan kategori: 1=tidak baik, 2=kurang baik, 3=baik, 4=sangat baik

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$35 \leq X < 61,25$	Tidak Baik	0	0,00%
2	$51,25 \leq X < 87,5$	Kurang Baik	0	0,00%
3	$87,5 \leq X < 113,75$	Baik	2	13,33%
4	$113,75 \leq X \leq 140$	Sangat Baik	13	86,67%
Jumlah			15	100,00%

b. Pendahuluan

Data	Kategori	Urutan
44	4	1
46	4	2
47	4	3
48	4	4
49	4	5
50	4	6
50	4	7
51	4	8
51	4	9
51	4	10
51	4	11
51	4	12
52	4	13
52	4	14
52	4	15

Keterangan kategori: 1=tidak baik, 2=kurang baik, 3=baik, 4=sangat baik

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$13 \leq X < 22,75$	Tidak Baik	0	0,00%
2	$22,75 \leq X < 32,5$	Kurang Baik	0	0,00%
3	$32,5 \leq X < 42,25$	Baik	0	0,00%
4	$42,25 \leq X \leq 52$	Sangat Baik	15	100,00%
Jumlah			15	100,00%

c. Inti

Data	Kategori	Urutan
48	3	1
49	3	2
52	3	3
54	3	4
57	4	1
59	4	2
60	4	3
60	4	4
61	4	5
64	4	6
64	5	7
65	4	8
65	4	9
67	4	10
67	4	11

Keterangan kategori: 1=tidak baik, 2=kurang baik, 3=baik, 4=sangat baik

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$17 \leq X < 29,75$	Tidak Baik	0	0,00%
2	$29,75 \leq X < 42,5$	Kurang Baik	0	0,00%
3	$42,5 \leq X < 55,25$	Baik	4	26,67%
4	$55,25 \leq X \leq 68$	Sangat Baik	11	73,33%
Jumlah			15	100,00%

d. Penutup

Data	Kategori	Urutan
15	3	1
16	3	2
17	4	1
17	4	2
18	4	3
18	4	4
18	4	5
18	4	6
19	4	7
19	4	8
19	4	9
20	4	10
20	4	11
20	4	12
20	4	13

Keterangan kategori: 1=tidak baik, 2=kurang baik, 3=baik, 4=sangat baik

No	Batasan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$5 \leq X < 8,75$	Tidak Baik	0	0,00%
2	$8,75 \leq X < 12,5$	Kurang Baik	0	0,00%
3	$12,5 \leq X < 16,25$	Baik	2	13,33%
4	$16,25 \leq X \leq 20$	Sangat Baik	13	86,67%
Jumlah			15	100,00%

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Gambar 5. Penelitian di SDN 3 pengasih



Gambar 6. Penelitian di SDN Kepek



Gambar 7. Penelitian di SDN Clereng



Gambar 8. Penelitian di SDN 1 Ngulakan



Gambar 9. Penelitian di SDN Kedungtangkil



Gambar 10. Penelitian di SDN Gebangan



Gambar 11. Penelitian di SDN Sendang



Gambar 12. Penelitian di SDN Ngento



Gambar 13. Penelitian di SDN Ngento



Gambar 14. Penelitian di SDN 2 Kalipetir



Gambar 15. Penelitian di SDN 1 Pengasih



Gambar 16. Penelitian di SDN 2 Karangsari